

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN  
*COMMUNICATIONS ORIENTED* PADA KELAS INKLUSI  
DI SD N 01 TANJUNG  
PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh:**

**Lastri Ratna Sari**

**NIM. 214110405002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Lastri Ratna Sari

NIM : 214110405002

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi “**Implementasi Metode Pembelajaran *Communications Oriented* pada Kelas Inklusi SD N 01 Tanjung Purwokerto**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 04 November 2024

Saya yang menyatakan



**Lastri Ratna Sari**  
NIM. 214110405002

## Bukti Lolos Plagiasi

### 1.6 Bismillah Skripsi Lastri cek.pdf

#### ORIGINALITY REPORT

<b>24%</b>	<b>23%</b>	<b>13%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

#### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>3</b>	<b>Submitted to IAIN Purwokerto</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>core.ac.uk</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>digilib.uin-suka.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul  
**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *COMMUNICATION*  
ORIENTED PADA KELAS INKLUSI DI SD N 01 TANJUNG  
PURWOKERTO**

Yang disusun oleh Lastri Ratna Sari (NIM. 214110405002) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 26 November 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 26 November 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang

**Dr. H. Toifur, S.Ag., M.Si**  
NIP. 197212172003121001

Penguji II/Sekretaris Sidang

**Maghfira Febriana, M.Pd**  
NIP. 197712142011011003

Penguji Utama

**Dr. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I**  
NIP. 198509292011011010

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



**Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd**  
NIP. 197412022011011001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Lastri Ratna Sari  
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

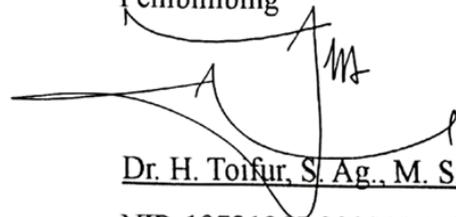
Nama : Lastri Ratna Sari  
NIM : 214110405002  
Jurusan : Pendidikan Madrasah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Implementasi Metode Pembelajaran *Communications Oriented* pada Kelas Inklusi SD N 01 Tanjung Purwokerto.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 04 November 2024

Pembimbing



Dr. H. Toifur, S. Ag., M. Si.  
NIP. 19721217 200312 1 001

# **IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *COMMUNICATIONS ORIENTED* PADA KELAS INKLUSI SD N 01 TANJUNG PURWOKERTO**

**LASTRI RATNA SARI  
NIM. 214110405002**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memaparkan tentang proses implementasi/pelaksanaan metode pembelajaran *communications oriented* pada pembelajaran PAI kelas VI inklusi di SD N 01 Tanjung Purwokerto. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dimana pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada analisis data, peneliti menggunakan teknik reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan Kesimpulan (*verification*). Dalam penelitian ini, penulis berfokus kepada pembelajaran PAI di kelas VI. Didalam kelas VI inklusi SD N 01 Tanjung Purwokerto dengan jumlah 24 siswa yang diampu oleh satu guru mata pelajaran PAI. Dalam proses implementasi pembelajaran menggunakan metode *communications oriented* dimulai dengan proses perancangan/perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pada proses perencanaan yaitu dengan menyusun dan menyiapkan RPP, menentukan materi dan media pembelajaran. Pada proses pelaksanaan, metode pembelajaran *communications oriented* ini terdiri dari proses diskusi, presentasi, dan praktik komunikatif. Pada proses evaluasi dilakukan penilaian sama seperti pembelajaran lainnya, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.

**Kata Kunci:** *Communications Oriented, Implementasi, Kelas Inklusi*

**IMPLEMENTATION OF COMMUNICATION ORIENTED LEARNING  
METHOD IN INCLUSION CLASS OF SD N 01 TANJUNG  
PURWOKERTO**

**LASTRI RATNA SARI  
NIM. 214110405002**

**ABSTRACT**

This study aims to analyze and describe the process of implementation/implementation of communication-oriented learning methods in class VI inclusive PAI learning at SD N 01 Tanjung Purwokerto. This research uses qualitative research methods where data collection uses interviews, observation, and documentation methods. In data analysis, researchers used data reduction techniques (data reduction), data presentation (data display), and conclusion drawing (verification). In this study, the authors focused on PAI learning in class VI. In class VI inclusion of SD N 01 Tanjung Purwokerto with a total of 24 students taught by one PAI subject teacher. In the process of implementing learning using communication-oriented methods, it starts with the process of designing/planning learning, implementing learning and evaluating learning. In the planning process, namely by compiling and preparing lesson plans, determining learning materials and media. In the implementation process, this communications-oriented learning method consists of a process of discussion, presentation, and communicative practice. In the evaluation process, the assessment is carried out the same as other learning, namely cognitive, affective, and psychomotor.

**Keywords:** *Communication-Oriented, Implementation, Inclusion Class*

## MOTTO

Mengutip dari Abah Taufiqurrahman (Pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Watumas, Purwokerto) bahwasannya niat belajar/menuntut ilmu itu ada empat, yaitu:

Pertama, niat untuk ibadah (mencari Ridha Allah). Kedua, niat untuk mengurangi/menghilangkan kebodohan. Ketiga, niat untuk menggugurkan kewajiban. Terakhir, niat untuk ngurip-urip (menghidupkan) agama Islam.



## PERSEMBAHAN

Tiada kata yang paling indah untuk diucapkan *biqaulina alhamdulillahirabbil'alamiin* atas berkat rahmat Allah SWT yang mana telah melimpahkan nikmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan tanpa adanya suatu halangan apapun. Dengan ini, saya mempersembahkan tulisan sederhana kepada:

Orang yang sangat berjasa dalam hidup saya, Ayah dan Ibu saya, Bapak Rusmanto dan Ibu Khomsatun. Atas berkat do'a yang selalu mereka panjatkan, sehingga saya bisa sampai pada titik ini. Terima kasih atas segala usaha, dukungan, perhatian, dan bimbingan yang tidak ada henti-hentinya.

Kakak saya Aji Suryani, dan Puji Astuti serta adik saya Tantri Maroah yang senantiasa memberikan do'a serta dukungan dan nasihat untuk saya, baik secara non materi atau bahkan secara materi sekalipun.

Abah Kyai Taufiqurrahman dan Ibu Nyai Wasilatul Karomah, selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Watumas, Purwanegara, yang telah menjadi orang tua dan guru bagi saya.

Teman-teman seperjuangan saya, baik di kampus maupun di pondok yang selalu mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tak lupa juga untuk kampus tercinta UIN SAIZU Purwokerto yang telah memberikankesempatan kepada saya untuk belajar banyak sekali ilmu disini.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Tiada kata yang paling indah untuk diucapkan *biqaulina alhamdulillahirabbil'akamiin* atas kehadiran Allah SWT, yang mana telah melimpahkan kemuliaan dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Penelitian ini merupakan karya tulis berupa skripsi yang penulis persembahkan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd). Dalam menyelesaikan tugas akhir dan kuliah di Fakultas Tarbiyah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, penulis banyak mendapatkan inspirasi, motivasi, bimbingan, arahan, wawasan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis, akan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M. A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Dr. Abu Dharin, S. Ag, M. Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah.
6. Dr. Donny Khoirul Azis, M. Pd. I. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Madrasah.
7. Hendri Purbo Waseso, M. Pd. I. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
8. Zuri Pamuji, M. Pd. I. selaku Penasehat Akademik PGMI A 2024.
9. Dr. H. Toifur, S. Ag., M. Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, nasihat, bimbingan dan ilmunya kepada peneliti.
10. Segenap Dosen dan Staff Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Abah Taufikurrahman dan Ibu Nyai Wasilatul Karomah selaku pengasuh pondok pesantren Darul Abror, Watumas, Purwokerto yang selalu membimbing, memberikan do'a dan dukungannya.
12. Ibu Siti Sachriah, S. Pd, M. Pd. Selaku kepala sekolah SD N 01 Tanjung Purwokerto yang telah mengizinkan saya penelitian di SD ini.

13. Ibu Fajar Setyati, S. Pd. I. selaku guru mapel PAI SD N 01 Tanjung Purwokerto yang telah membantu saya dalam mengumpulkan data.
14. Orangtua tercinta Ibu Khomsatun dan Bapak Rusmanto yang telah memberikan doa, dukungan materi, dan moril kepada peneliti.
15. Saudara-saudara kandung penulis, Mba Aji Suryani, Mba Puji Astuti dan Tantri Maroah, yang sudah mendukung dan mendoakan penulis.
16. Teman-teman PGMI A Angkatan 2021, yang telah memberikan dukungan dan menjadi keluarga selama proses perkuliahan.
17. Teman-teman tercinta dan seperjuangan baik di kuliah maupun di Pondok Pesantren Darul Abror Anzalina Solikhah, mba Septi, mba Dila, mba Sekar, mba Arum, mba Puji, Norma, mas Anam dan teman-teman lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat, do'a, dan mendengarkan keluh kesah penulis, kalian adalah keluarga baru yang semoga akan terus mendoakan dan saling memberikan dukungan dan semangat.
18. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu peneliti dalam proses persiapan hingga penyelesaian skripsi.

Semoga segala kebaikan dalam bentuk materi dan moril selama penelitian menjadi amal ibadah dan semoga memudahkan kita dalam menggapai ridho-Nya. Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi pengetahuan bagi para pembaca.

Purwokerto, 04 November 2024  
Peneliti,



**Lastri Ratna Sari**  
NIM. 214110405002

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HASIL LOLOS CEK PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB 1: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	3
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Landasan Teori .....	12
1. Metode Pembelajaran .....	12
2. Metode Pembelajaran Communications Oriented .....	17
3. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam .....	19
4. Sekolah Inklusi .....	22
5. Implementasi Metode Pembelajaran <i>Communications Oriented</i> pada kelas Inklusi .....	29
B. Penelitian Terkait.....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Jenis Penelitian .....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan data.....	41
E. Teknik Analisis data.....	44
F. Teknik Pemeriksaan Kevalidan Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian.....	47
1. Perancangan Pembelajaran PAI menggunakan Metode Pembelajaran <i>Communications Oriented</i> .....	48
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI menggunakan Metode Pembelajaran <i>Communications Oriented</i> .....	53
3. Evaluasi Pembelajaran PAI menggunakan Metode Pembelajaran <i>Communications Oriented</i> .....	59
B. Pembahasan .....	60
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan.....	69
B. Keterbatasan Penelitian .....	70
C. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>76</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Siswa Kelas Inklusi SD N 01 Tanjung Purwokerto.....	42
---	----



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna.....	48
Gambar 2 Praktek Pembelajaran Menggunakan Metode <i>Communications Oriented</i> .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman dokumentasi
- Lampiran 2 Pedoman observasi
- Lampiran 3 Pedoman wawancara
- Lampiran 4 Catatan lapangan observasi
- Lampiran 5 Catatan lapangan wawancara
- Lampiran 6 Dokumentasi sekolah
- Lampiran 7 Dokumentasi wawancara
- Lampiran 8 Surat keterangan riset individu, surat keterangan observasi
- Lampiran 9 Surat Balasan Riset individu
- Lampiran 10 Surat keterangan wakaf
- Lampiran 11 Blangko bimbingan
- Lampiran 12 Rekomendasi munaqosyah
- Lampiran 13 Sertifikat BTA
- Lampiran 14 Sertifikat bahasa
- Lampiran 15 Sertifikat KKN
- Lampiran 16 Sertifikat PPL
- Lampiran 17 SKL Sempro
- Lampiran 18 SKL Kompre
- Lampiran 19 Daftar Riwayat hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap individu membutuhkan pendidikan dalam kehidupan sehari-hari, tanpa terkecuali setiap individu juga berhak memperoleh pendidikan. Melalui proses belajar dalam pembelajaran, kemampuan daripada sumber daya manusia setiap bangsa akan lebih tinggi. Pendidikan merupakan suatu upaya dimana dapat membawa *impact*, terhadap perlindungan dan bantuan yang ditujukan kepada peserta didik agar mampu melakukan segala sesuatunya secara mandiri.<sup>1</sup> Dengan pendidikan akan menjadi jembatan bagi peserta didik agar mampu meningkatkan segala kelebihan yang terdapat pada diri seorang murid sebagai bekal untuk menghadapi tantangan dimasa depan.

Pendidikan bukan hanya diperuntukkan bagi siswa yang dilahirkan secara normal saja. Namun, pendidikan diperuntukkan pula untuk siswa yang mempunyai kekurangan atau yang biasa kita sebut dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Anak yang mempunyai kebutuhan khusus kerap kali dipandang sebelah saja yang mana karena dianggap belum mampu mengerjakan apa yang dikerjakan oleh siswa pada umumnya, dengan ini diharapkan agar mereka mampu mengembangkan kemampuan dirinya dengan kekurangan yang dimilikinya. Melalui pendidikan khususnya pada tingkat dasar menjadi landasan bagi mereka untuk mengembangkan diri. Dengan Pendidikan, mereka diharapkan sanggup meningkatkan kemampuan potensi dirinya melalui proses belajar mengajar yang ada di kelas.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 menyatakan bahwa “Pendidikan luar biasa merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.” Undang-undang tersebut

---

<sup>1</sup>Ahdar, *Ilmu Pendidikan*, (Sulawesi Selatan: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021) hlm. 50.

memberikan pedoman tersendiri bagi anak berkebutuhan khusus, sehingga mereka dapat menerima pendidikan yang setara dengan anak-anak pada umumnya. Dalam situasi ini, tuntutan yang disebutkan di atas berfungsi sebagai panduan untuk memastikan bahwa anak-anak berkebutuhan khusus memiliki akses ke layanan pendidikan. Anak tidak hanya berhak memperoleh pendidikan di lingkungan sosial keluarganya saja, tetapi mereka juga berhak memperoleh pendidikan di sekolah untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Harapan yang tidak pernah sirna serta selalu guru dituntut bagaimana mempunyai hubungan yang baik kepada anak yang berkebutuhan agar materi yang disampaikan oleh guru bisa dipahami dan dikuasai oleh murid dengan menyeluruh. Menjadi sebuah problematika yang lumayan sulit, dikarenakan dalam hal ini siswa tidak hanya menjadi pribadi dengan segala keunikannya, namun juga berperan sebagai makhluk sosial dengan latarbelakang kelainan. Maka dari itu, dibutuhkannya metode pembelajaran yang mana dapat memperbaiki hubungan komunikasi antar guru dengan siswa agar siswa dapat menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Sekolah Dasar Negeri 01 Tanjung adalah salah satu sekolah yang menyelenggarakan pendidikan inklusif. Berbeda dengan SD lainnya, SD N 01 Tanjung menyelenggarakan kelas inklusi. Dimana kelas inklusi sendiri merupakan kelas yang merupakan perpaduan antara anak normal dan anak yang mempunyai kebutuhan khusus.

Pada kelas inklusi terdapat metode pembelajaran *Communications Oriented*. Metode pembelajaran *Communications Oriented* merupakan metode yang digunakan untuk mengajar anak berkebutuhan khusus di mana metode ini melibatkan kegiatan komunikasi dan interaksi langsung. Dalam metode ini siswa tidak lepas dari komunikasi dengan guru, siswa lain, dan fasilitas pembelajaran yang ada.

Urgensi dalam penelitian ini yaitu karena pada kalangan mahasiswa UIN Purwokerto sendiri masih jarang dilakukan penelitian tentang anak berkebutuhan khusus. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi

referensi baru, bisa menambah pengetahuan terhadap para pembaca, dan bisa membantu anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus dalam pembelajaran agar mereka dapat memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Serta memudahkan guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada siswa.

## **B. Definisi Konseptual**

### **1. Metode Pembelajaran *Communications Oriented***

Metode adalah seperangkat cara, jalan, dan teknik, yang digunakan agar suatu tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>2</sup> Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Menurut Darsono, secara umum istilah belajar merupakan suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku.<sup>3</sup> Dengan demikian, maka pembelajaran dapat doartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan sedemikian rupa, sehingga dapat merubah perilaku dan tingkah laku peserta didik yang diajarnya.

Dengan demikian, berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau usaha dari seorang pendidik, baik metode atau kegiatan yang dapat memudahkan penyampaian materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Metode pembelajaran *Communications Oriented* merupakan metode yang digunakan untuk mengajar anak berkebutuhan khusus dimana metode ini selalu melibatkan kegiatan komunikasi. Dalam metode ini siswa tidak lepas dari komunikasi dengan guru, siswa lain, dan fasilitas pembelajaran yang ada. Metode pembelajaran *Communications Oriented* dapat

---

<sup>2</sup> M. Ilyas and Armizi Armizi, 'Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati Dan E. Mulyasa', *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.02 (2020), 185–96 <<https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.244>>.

<sup>3</sup> Septi Budi Sartika, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: Widia Bhakyi Persada, 2022). hlm. 3 <<https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>>.

membantu siswa dalam berkomunikasi dengan baik sehingga diperoleh hasil belajar yang baik.

## 2. Implementasi Metode Pembelajaran *Communications Oriented*

Dalam pasal 26 ayat 2, tentang standar proses pendidikan nasional bagi setiap lembaga pendidikan formal pada setiap jenjang pendidikan, maka seluruh sekolah wajib melaksanakan proses pembelajaran seperti yang dirumuskan dalam standar proses pendidikan.<sup>4</sup>

Implementasi proses pembelajaran adalah suatu proses yang diubah melalui tahapan-tahapan yang relevan. Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai penerapan dan pelaksanaan. Dalam pengertian lain, implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau pendekatan inovatif dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak berupa perubahan, baik dalam hal pendidikan, pelatihan, atau bahkan nilai dan sikap.<sup>5</sup>

Dengan demikian, yang dimaksud dengan penerapan Metode Pembelajaran *Communications Oriented* adalah suatu jenis metode pengajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan secara terstruktur dan metodis dengan penekanan pada komunikasi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan teman lainnya. Maka dengan itu, akan memudahkan anak berkebutuhan khusus berkomunikasi dengan guru dan teman-temannya. Sehingga, anak akan dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan menerima materi dengan baik.

## 3. Kelas Inklusi

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no. 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Peserta Disabilitas dan Mereka yang Memiliki Potensi Intelegensi dan/atau Bakat Khusus, Pendidikan Inklusif

---

<sup>4</sup> Haidar, dkk. *Strategi Pembelajaran*. (Padang: Perdana Publishing. 2019). hlm. 23-24

<sup>5</sup> Qurrotul Ainiyah, Noor Fatikah, and Eka Yuyun Faris Daniati, 'Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih', *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4.1 (2022), 71–87 <<https://doi.org/10.54437/ilmuna.v4i1.407>>.

adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik penyandang disabilitas dan mereka yang mempunyai potensi kecerdasan dan/atau bakat khusus untuk berpartisipasi dalam Pendidikan atau pembelajaran satu dalam lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya.<sup>6</sup> Pendidikan inklusi adalah program pendidikan khusus yang dirancang untuk anak berkebutuhan khusus agar proses pembelajaran lebih efektif.

#### 4. SD N 01 Tanjung Purwokerto

SD N 01 Tanjung adalah lembaga pendidikan yang di jenjang sekolah dasar di Tanjung. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1910, dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Agama. Sekolah ini terletak di Jalan Karang Raden, Tanjung, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Sekolah Dasar Negeri 01 Tanjung Purwokerto merupakan salah satu dari sedikit sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran inklusi.

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai: Implementasi Metode Pembelajaran *Communications Oriented* pada kelas inklusi di SD Negeri 01 Tanjung Purwokerto, diantaranya perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Dalam penelitiannya, penulis memfokuskan mengenai proses implementasi metode pembelajaran *communications oriented* pada pembelajaran PAI kelas VI SD N 01 Tanjung Purwokerto.

#### C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pernyataan tersebut, point yang dapat diambil sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana proses Implementasi Metode Pembelajaran *Communications Oriented* pada Kelas Inklusi di SD Negeri 01 Tanjung Purwokerto?

---

<sup>6</sup> Kementerian Indonesia, 'Undang-Undang Republik Indonesia No 70 Tahun 2009', in *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*, 2009, II, 255.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk menganalisis dan memaparkan proses implementasi metode *communications oriented* pada pembelajaran PAI kelas VI inklusi SD N 01 Tanjung Purwokerto.

### **2. Manfaat Penelitian**

Secara ringkas, dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan mampu memberikan kontribusi pada bidang pendidikan. Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar mampu menambah pengetahuan serta pemahaman tentang proses pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar berbasis komunikasi, terkhusus dalam pembelajaran yang menarik, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bagi kelas inklusi.

#### **b. Manfaat Praktis**

##### **1) Untuk seorang pendidik**

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan untuk para pendidik dan calon pendidik pada pelaksanaan pembelajaran di kelas inklusif, sehingga mampu memajukan taraf pembelajaran serta dapat memimpin kelas secara interaktif dan penuh semangat.

##### **2) Untuk siswa.**

Hasilnya, temuan penelitian ini memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pengajaran di kelas inklusif, terutama untuk perkembangan anak berkebutuhan khusus. Serta memfasilitasi partisipasi anak berkebutuhan khusus dalam pendidikan sehingga mereka dapat berpartisipasi dengan cara yang sama seperti siswa lainnya.

## E. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini menjelaskan isi pembahasan dalam penelitian dari bab awal sampai dengan bab akhir. Penjelasan pada bagian ini disertai dengan alasan dan urutan logis mengapa sub bab ini diperlukan untuk dibahas. Kemudian, penjelasan dan sistematika pembahasan dalam bagian ini ditulis secara narasi dan tidak menggunakan point-point dalam bentuk angka sehingga berbeda dengan daftar isi pada daftar isi.<sup>7</sup> Sistematika ini akan mempermudah para pembaca untuk mengikuti alur skripsi secara jelas, logis, dan sistematis. Dalam pelaksanaannya, sistematika pembahasan yang telah penulis tulis adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, surat pernyataan keaslian skripsi, hasil lolos plagiasi, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, serta daftar lampiran-lampiran.

Bab I, pendahuluan, pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II, landasan teori, pada bab ini isinya mengenai kerangka teori, teori konseptual, dan penelitian terkait. Teori yang ada pada bab ini berhubungan dengan proses implementasi metode pembelajaran *communications oriented* pada kelas inklusi. Teori tersebut mencakup pengertian metode pembelajaran, pengertian metode pembelajaran *communications oriented*, pembelajaran PAI, sekolah inklusi, serta implementasi metode pembelajaran *communications oriented* pada kelas inklusi.

Bab III, metode penelitian, pada bab ini menjelaskan mengenai metode apa yang digunakan pada saat penelitian, agar mendapatkan data yang relevan guna memenuhi rumusan masalah yang ada. Pada bab ini, ada beberapa penjelasan yaitu: jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, teknik kevalidan data, serta metode analisis data.

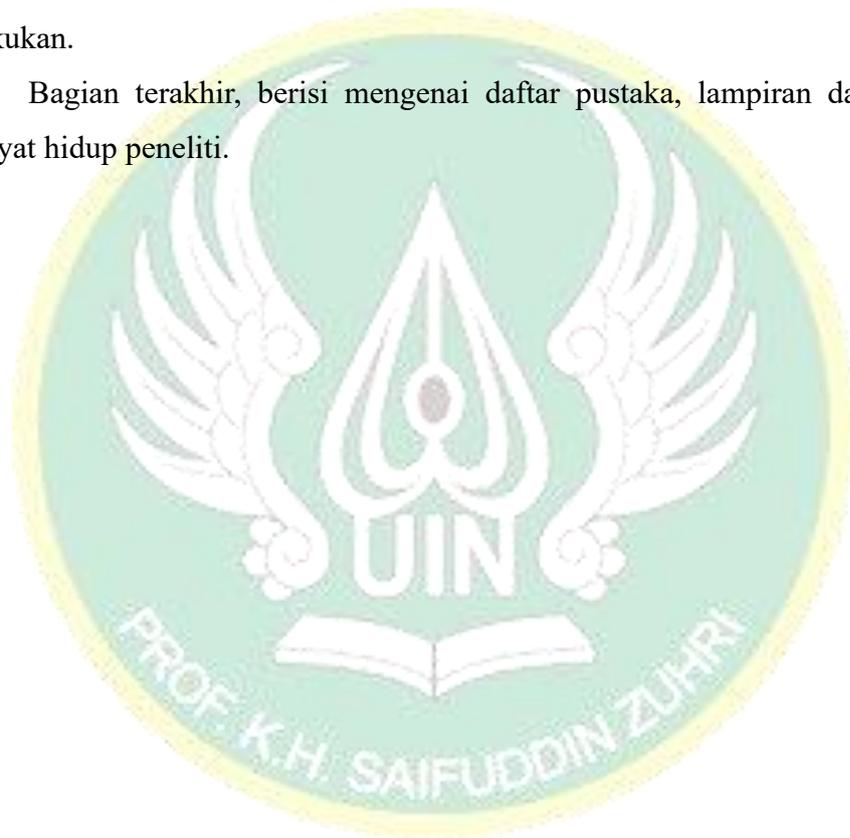
---

<sup>7</sup> Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, *Panduan Penulisan Skripsi Tahun 2022*, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2020, VII.

Bab IV, hasil dan pembahasan, pada bab ini menjawab permasalahan dalam penelitian yakni mengenai implementasi metode pembelajaran *communications oriented* pada kelas inklusi SD N 01 Tanjung Purwokerto. Pada bab ini, berisi tentang penyajian data dan analisis data serta penjelasannya secara rinci.

Bab V, penutup, pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai penerapan metode pembelajaran *communications oriented* pada kelas inklusi SD Negeri 01 Tanjung Purwokerto, serta keterbatasan penelitian yang dilakukan.

Bagian terakhir, berisi mengenai daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Metode Pembelajaran

###### a. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Sudjana, "metode pembelajaran" adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Pengajaran yang dilakukan oleh guru untuk menjamin terjadinya proses belajar dalam diri siswa untuk mencapai tujuan.<sup>8</sup>

Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk langkah kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh seorang guru untuk memastikan bahwa siswa belajar, dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran. Atau juga dapat disimpulkan metodologi pembelajaran adalah suatu cara atau strategi yang digunakan oleh seorang guru untuk memastikan terjadinya sesuatu.

###### b. Jenis Metode Pembelajaran

Pendidikan umum terkait dengan metodenya yang biasa diterapkan senantiasa bersifat partikularistik. Tujuan utama dari metode pembelajaran tersebut yakni agar memberikan pengajaran terhadap siswa mengenai keterampilan komunikatif yang lebih unggul dibandingkan dengan keterampilan kuantitatif.

---

<sup>8</sup> Dedy Yusuf Aditya, 'Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1.2 (2016), 165–74 <<https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>>.

Menurut Sudarman Danim, jenis-jenis metode pembelajaran dibagi menjadi empat, yaitu:

- 1) Metode ceramah, yaitu proses penyampaian ide atau informasi dengan cara ilustrasi atau penguraian yang jelas dan ringkas. Metode ini berjalan dengan baik apabila jumlah siswa banyak, bahan yang dipelajari baru, dan siswa dapat menerima penjelasan dalam bentuk kata-kata dan gambar-gambar.
- 2) Metode tugas yakni, materi tambahan yang peserta didik pelajari.
- 3) Metode inkuiri (latihan), yaitu proses penyesuaian kondisi sedemikian rupa sehingga peserta dapat mengidentifikasi materi yang ditawarkan secara akurat.
- 4) Metode komunikasi, yakni proses komunikasi antara guru dengan murid ketika pembelajaran berlangsung.
- 5) Metode diskusi, atau proses transfer materi dengan menggunakan diskusi tanya jawab.<sup>9</sup>

### c. Fungsi Metode Pembelajaran

Menurut Djamarah dan Aswan Zain, penggunaan metode pembelajaran merupakan salah satu komponen pengajaran yang berfungsi sebagai alat untuk mengakui kontribusi yang kurang penting dari komponen lainnya. Tidak ada satupun kegiatan pendidikan yang tidak menggunakan metode. Ini berarti metode mengajar berfungsi sebagai sumber motivasi dari luar. memanfaatkan guru mereka sebagai inspirasi. Motif eksternal adalah bentuk motivasi yang berasal dari luar diri seseorang.<sup>10</sup>

Setiap guru memiliki taktik yang berbeda antara taktiknya sendiri dengan taktik guru lain, sehingga mereka berdua bisa saling mengaitkan teknik yang berbeda.

---

<sup>9</sup> Abdul Halik, 'METODE PEMBELAJARAN: PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM Oleh: Abdul Halik', *Jurnal Al-'Ibrah*, I.1 (2012), hlm. 46.

<sup>10</sup> Abd. Syahid H. M. Ilyas, 'Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru', *Jurnal Al-Aulia* Vol. 4 No 1. (2018). hlm. 62

Melalui metode pembelajaran ini, akan dikembangkan suatu pendekatan yang mudah dimengerti. Oleh karena itu, metodologi adalah suatu cara atau pendekatan yang menghasilkan dan diterapkan secara sistematis untuk memahami materi pelajaran dengan mengamati atau menganalisis individu atau kelompok secara tenang dan sistematis. Sehingga metode ini dapat digunakan untuk memahami motivasi belajar siswa.

Berikut ini beberapa kegunaan dari metode pembelajaran:

- 1) Mengedukasi siswa tentang risiko yang terkait dengan jatuh atau kecelakaan yang terjadi di lingkungan mereka atau suatu objek yang diperiksa.
- 2) Mengajarkan siswa tentang berbagai kejadian-kejadian di lingkungan sekolah yang ada.
- 3) Menekankan nilai-nilai moral siswa.

Ada prinsip umum yang memandu metode ini, yaitu prinsip bahwa pembelajaran harus dilakukan dengan cara yang menarik dan merangsang sehingga materi pembelajaran atau bahan pelajaran tersebut dapat dengan mudah diberikan kepada siswa.

Metode ini dapat digunakan sebagai panduan untuk mengidentifikasi, memvalidasi, dan mentranskripsikan data yang diperlukan untuk kemajuan suatu disiplin ilmu tertentu. Dari kedua penelitian ini, dapat dilihat bahwa, pada awalnya, metode ini mengandalkan pengikatan tujuan tertentu pada objek sasaran dengan menggunakan cara yang sesuai dengan pertumbuhan objek tersebut.

Oleh karena itu, terbukti bahwa metode ini cukup efektif dalam mentransfer materi pengajaran. Karena metode terstruktur, akan lebih mudah untuk memahami apa yang disampaikan oleh pendidik.

Tujuan dari metode pembelajaran yang utama adalah untuk mengefektifkan proses dan hasil belajar siswa sehingga setiap materi yang telah dibahas dapat diulas secara menyeluruh dan sesederhana mungkin oleh pengajar.

Penggunaan metodologi pengajaran merupakan salah satu alat yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mengefektifkan proses pembelajaran, terutama bagi pengajar yang sedang menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa.

Tujuan dari metode pembelajaran yang utama adalah untuk mengembangkan kemampuan unik setiap anak sehingga mereka dapat mengatasi setiap tantangan yang menghadang. Sebagaimana pokok pembelajaran, adalah bisa berkaitan untuk meningkatkan kemampuan individu.

Menurut pernyataan tersebut, metode adalah sesuatu yang penting dalam mengembangkan pendidikan agar lebih optimal. Dengan adanya metode pembelajaran akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran.

#### **d. Manfaat Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran memiliki manfaat bagi siswa dan guru, baik dalam proses belajar dan mengajar maupun dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pada saat sakit. Sehubungan dengan hal ini, Omar Muhammad Al-Thoumy Al-Saibany menyatakan bahwa kegunaan metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran adalah:<sup>11</sup>

- 1) Membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan mereka, terutama dalam mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan dalam suatu bidang tertentu.

---

<sup>11</sup> Rosmiati Azis, 'Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8.2 (2019), hlm. 292–300.

- 2) Mengajarkan siswa untuk tetap tenang, sabar, dan teliti dalam menyampaikan pengetahuannya.
- 3) Memfasilitasi pencapaian tujuan pembelajaran dengan cara yang efisien dan efektif.
- 4) Membangun gaya belajar yang komunikatif dan konsekuen untuk meningkatkan motivasi siswa.

Dengan demikian, penerapan metodologi pengajaran menyoroti pentingnya metode dalam sistem pengajaran dan materi yang baik tanpa didukung oleh teknik pemecahan masalah yang baik dapat memberikan hasil yang baik pula.

#### e. Prinsip Metode Pembelajaran

Menurut Omar Muhammad Al-Thoumy Al-Saibany, berikut ini adalah prinsip-prinsip metodologi pendidikan Islam:<sup>12</sup>

- 1) Meneliti motivasi, kebutuhan, dan keinginan belajar selama proses pembelajaran.
- 2) Berpegang pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
- 3) Manfaat Metode Pembelajaran.
- 4) Menilai pertumbuhan, perkembangan, dan transformasi anak penyandang disabilitas.
- 5) Mengkaji perbedaan individual dalam diri anak didik.
- 6) Mendorong partisipasi praktis; hal ini menghasilkan keterampilan dan kebiasaan sikap, nilai, dan kebiasaan.
- 7) Menekankan pada keyakinan dan pemahaman akan hubungan, integrasi keberhasilan dan kegagalan, keaslian, pembaharuan, dan kebebasan berpikir.
- 8) Melihat proses pendidikan sebagai sarana pengembangan yang membantu anak yang sedang berkembang.

---

<sup>12</sup> Rosmiati Azis, 'Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.' *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8.2 (2018), hlm. 292-300.

## 2. Metode Pembelajaran *Communications Oriented*

### a. Pengertian Metode Pembelajaran *Communications Oriented*

Menurut Hardjana, secara etimologis komunikasi berasal dari bahasa Latin yaitu *cum*, kata depan yang berarti dengan, dan kata *ummus*, kata bilangan yang artinya satu. Dari kedua kata tersebut membentuk kata benda *communio* yang dalam bahasa Inggris disebut *communion* berarti kebersamaan, persatuan, gabungan, pergaulan, atau hubungan. Karena untuk ber-*communio* diperlukan sebuah usaha atau kerja, maka kata *communio* dibuat kata kerja *communication* yang berarti tindakan berbagi sesuatu dengan orang lain, bertukar, membicarakan sesuatu dengan orang lain, menceritakan sesuatu kepada orang lain, bercakap-cakap, bertukar pikiran, berhubungan, atau berteman. Dengan begitu, *communication* adalah pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran atau hubungan.<sup>13</sup>

Metode *communications oriented* dalam pembelajaran adalah sebuah proses upaya yang dilakukan oleh seseorang guru berbagi pengetahuan dengan orang lain / anak didiknya untuk mencapai keberhasilan dalam menyampaikan gagasan kepada anak dengan cara yang efisien dan efektif.<sup>14</sup>

Menurut Jack C Ricards *Communications Oriented* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menempatkan komunikasi sebagai pusat daripada proses belajar-mengajar. Dalam metode ini lebih berfokus pada komunikasi. Siswa tidak hanya dituntut untuk menyerap materi secara pasif, akan tetapi juga aktif terlibat dalam berbagai aktivitas komunikasi seperti berdiskusi, presentasi, dan praktik komunikasi. Dengan kata lain, metode *communications oriented* adalah cara guru

---

<sup>13</sup> Rizal Masdul, 'Learning Communications', *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*. (2018) hlm.3.

<sup>14</sup> Wijayanti R, 'Model Komunikasi dalam Membangun Karakter Siswa Melalui Ounbound di Sekolah Alam Lampung', *Jurnal UIN Raden Intan Lampung*: 2018. hlm. 4.

untuk meningkatkan komunikasi dalam pembelajaran. Tujuan dari metode ini adalah untuk melatih siswa berkebutuhan khusus dalam berbicara, meningkatkan kompetensi komunikatif siswa dengan siswa lain, dan siswa dengan guru.<sup>15</sup>

Dalam dunia pendidikan, komunikasi antar pribadi merupakan syarat mutlak agar ada hubungan yang harmonis antara peserta didik dan guru. Komunikasi yang efektif dalam upaya pendidikan ini, ada banyak ketergantungan pada kedua belah pihak. Namun, karena ketika para siswa terlibat dalam kerja kelompok, ada kesempatan untuk berkomunikasi di dalam kelas sesuatu yang lembut dan efektif dalam pembelajaran. Keberhasilan guru dalam mengajar tanggung jawabnya ini dilemahkan oleh kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam melakukan komunikasi ini. Dalam kaitannya dengan proses pendidikan, komunikasi dianggap efektif apabila nasehat yang diberikan merupakan materi pendidikan yang dapat dipahami dan diaplikasikan, serta menciptakan hubungan yang positif.

**b. Fungsi metode pembelajaran *Communications Oriented***

Metode ini berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan, yang mana diharapkan supaya siswa mampu menerima materi yang telah disampaikan.<sup>16</sup> Selain itu, dengan metode ini juga dapat menumbuhkan penilaian yang baik, menumbuhkan empati, Dengan keterampilan berkomunikasi, juga dapat melatih keterampilan yang lain seperti pidato, berunding, berdialog dan yang lainnya.

**c. Langkah-langkah metode pembelajaran *Communications Oriented***

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran *communication oriented* ada beberapa langkah-langkah seperti yang dijelaskan oleh Finochiaro dan Brumfit:

---

<sup>15</sup> Jack C Richards. 'Communications Oriented Methode.' *Junal America*: Cambridge University Press. hlm. 3

<sup>16</sup> Rizal Masdul, 'Learning Communications', *IQRA: Jurnal Ilmu Kependidikan dan Keislaman*. (2018) hlm.6.

- 1) Diawali dengan penjelasan tentang fungsi ungkapan dalam percakapan ini dan situasi yang mungkin terjadi (perkenalan peran).
- 2) Latihan mengucapkan ungkapan-ungkapan pokok dalam dialog.
- 3) Mengucapkan dialog yang sudah dituliskan.
- 4) Menekankan berbagai bentuk komunikasi dalam dialog.
- 5) Siswa lain mendengarkan dialog yang sedang berlangsung.
- 6) Guru membantu ketika ada kesulitan.
- 7) Guru melakukan evaluasi dan penegasan ulang serta memberikan kesimpulan dari dialog yang sudah dilakukan.<sup>17</sup>

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran communications oriented menurut Jack C Richards:

- 1) Diawali dengan proses pendahuluan.
- 2) Guru melakukan komunikasi dengan mengabsen siswa.
- 3) Guru menjelaskan materi.
- 4) Siswa disuruh untuk berdiskusi.
- 5) Kemudian mempresesntasikan hasil diskusi.
- 6) Guru memberikan penguatan materi.
- 7) Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.<sup>18</sup>

### **3. Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)**

#### **a. Pengertian Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)**

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan (menginisiasi), memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas pembelajaran di mata peserta didik. Hal ini juga dijelaskan dalam Pasal 1 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. Yaitu, "Pembelajaran

---

<sup>17</sup> Zulhanan, "Communicative Model of Arabic Learning Is Based on an Assumption That Everyone Has An", in journal national, 1, 2019, hlm. 17.

<sup>18</sup> Jack C Richards. 'Communications Oriented Methode.' *Junal America: Cambridge University Press*. hlm. 7

adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar."<sup>19</sup>

Pembelajaran adalah proses yang dilakukan oleh guru agar siswa dapat melakukan proses belajar, dan siswa dapat melakukan proses belajar dalam hal di mana, kapan, dan apa yang mereka pelajari. Oleh karena itu, pendidikan adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik. Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai tujuan pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang utama adalah tujuan, maksud, fasilitas, dan interaksi antara individu dengan lingkungan.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk mengajarkan prinsip-prinsip Islam melalui proses belajar mengajar. Siswa berkompeten untuk mengataglifikasikan ajaran Islam dalam peran kehidupan.

Menurut Zuhairini, pendidikan Islam adalah suatu usaha yang diarahkan untuk membina pertumbuhan anak sesuai dengan ajaran Islam. Selain itu, menurut Zakiyah Dardjat, pendidikan Islam adalah suatu program yang ditujukan untuk membantu generasi muda dalam memahami dan mengamalkan agama Islam.<sup>20</sup>

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu proses pembelajaran di kelas dalam bentuk mata kuliah untuk menanamkan nilai-nilai Islam. Di dalam kurikulum.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari di sekolah menengah. Kurikulum pendidikan agama Islam disesuaikan secara khusus dengan kebutuhan, keadaan, dan tingkat siswa SMA.

---

<sup>19</sup> Kementerian Indonesia, 'Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2009', in *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*, 2009, II, 255.

<sup>20</sup> M.Pd. Dr. Mardan Umar, S.Pd.I, M.Pd. Dr. Feiby Ismail, S.Pd.I, 'Buku Ajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)', *Cv. Pena Persada*, 2020, 18.

Untuk alasan ini, pendidikan Islam harus menjadi fokus perhatian utama dalam operasi sekolah untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan umum siswa dengan cara yang bermanfaat bagi mereka serta membantu mereka menginternalisasi ajaran Islam. Tujuan utama pendidikan Islam adalah untuk menanamkan rasa tanggung jawab yang mendalam pada siswa dan harapan bahwa mereka akan menjadi pengikut Allah SWT yang berpengetahuan luas dan taat, yang mampu menerapkan pengetahuan mereka untuk kemajuan umat manusia.

**b. Tujuan Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)**

Adapun tujuan menurut beberapa ahli, diantaranya:

- 1) Menurut Djawad Dahlan ada dua konsep fundamental dalam pendidikan Islam-Iman dan Taqwa-yang sangat sensitif dan berkaitan erat dengan tujuan pendidikan Islam. Kedua konsep ini tidak dapat ditafsirkan lain. Oleh karena itu, tujuan pendidikan Islam adalah untuk mencapai iman dan taqwa.
- 2) Abdul Fattah Jalal, tujuan pendidikan Islam adalah untuk mengubah manusia menjadi abdi-abdi atau hamba Allah SWT.
- 3) Abdurrahman Saleh menegaskan bahwa Al-Qur'an dan Hadis menegaskan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah final dan mutlak.
- 4) Syekh Naquib Al Attas menyatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah menghasilkan manusia yang baik yang ditekankan dalam konteks pendidikan. Manusia yang beragama Islam adalah manusia yang mampu menunjukkan kesetaraan jiwa dan raga dalam kehidupan sehari-hari, sehingga selalu tampil berkualitas dan beradab.
- 5) Muhammad Athiyah Al Abrasyi menegaskan bahwa tujuan pendidikan adalah mencapai kesucian akhlak, sehingga mazhab Islam mendasarkan diri pada pendidikan akhlak.

Dari pendapat para ahli di atas tentang tujuan pendidikan Islam, dapat dipahami bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk menciptakan manusia muslim yang berakhlak mulia, bertaqwa, dan berbudi pekerti luhur kepada Allah Swt. merangkul kehidupan secara maksimal dan hidup sesuai dengan ajaran Islam untuk memperoleh kesejahteraan di dunia dan akhirat.

### c. Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah, pada lembaga formal yang mengampu mata pelajaran tersebut, memiliki karakteristik tersendiri. Al-Qur'an-hadis, terkait dengan kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara baik secara tekstual maupun kontekstual, serta menekankan maknanya dalam kehidupan sehari-hari. Aspek akidah meliputi kemampuan memahami dan menegakkan keyakinan/keimanan yang benar serta mengenal dan mengkomunikasikan nilai-nilai al-asma' al-husna.

Aspek Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menanggulangi akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari. Fokus fikih adalah pada kemampuan untuk melaksanakan tugas-tugas yang jujur dan dapat dipercaya. Studi sejarah Islam berfokus pada kemampuan menarik kesimpulan dari penelitian sejarah tentang iman (Islam), menjelaskan tradisi keagamaan, dan menghubungkannya dengan fenomena sosial, politik, ekonomi, intelektual, dan fenomena lainnya dalam rangka memajukan perkembangan sejarah dan kebudayaan Islam.

Di sisi lain, karakteristik pendidikan agama Islam di sekolah pada umumnya memiliki ciri khas yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki karakteristik sebagai berikut, misalnya:

- 1) PAI berupaya memahamkan akidah peserta didik sehingga mereka dapat tetap tenang dalam situasi atau kondisi apapun;
- 2) PAI didedikasikan untuk menelaah dan menginterpretasikan ajaran Islam dan ajaran-ajaran yang terdapat dalam Al Qur'an dan Hadits,

serta penafsirannya masing-masing sebagai landasan pendidikan Islam;

- 3) PAI mengedepankan aspek iman, ilmu, dan pendengaran dalam kehidupan sehari-hari.<sup>21</sup>

#### **d. Urgensi Pembelajaran PAI di MI/SD**

Pembelajaran PAI merupakan sesuatu wajib dipelajari, dipahami, dan ditumbuhkembangkan oleh setiap Muslim karena hal ini berkaitan erat dengan praktik keagamaan mereka dalam ibadah keseharian mereka.

Hal ini menjadi alasan yang kuat untuk menempatkan pembelajaran agama islam dan mempelajari agama islam sebagai prioritas utama dan terpenting dalam pendidikan Islam, terutama bagi siswa di sekolah dasar seperti madrasah ibtidaiyah (MI).<sup>22</sup>

### **4. Sekolah Inklusi**

#### **a. Pengertian sekolah inklusi**

Banyak ahli dari berbagai negara yang telah membahas tentang definisi pendidikan inklusi. Masing-masing ahli memberikan definisi yang berbeda-beda. Namun demikian, dalam pengertian formal dapat dikatakan bahwa hakikatnya pendidikan inklusi memiliki maksud dan tujuan yang sama. Dalam kenyataannya, pendidikan inklusi digambarkan sebagai sebuah sistem pendidikan yang dituntut untuk mampu menawarkan kesabaran dan pemahaman kepada peserta didik dengan keterbatasan tertentu agar dapat belajar bersama dengan anak reguler yang lainnya. Penyelenggaraan pendidikan inklusif merupakan salah satu bentuk pendidikan yang mampu mengintegrasikan anak dalam kondisi normal dengan anak yang memiliki keterbatasan tertentu tanpa membandingkan satu sama lain.

Sumiyati menyatakan bahwa pendidikan inklusi merupakan paradigma pengajaran yang terbuka bagi semua peserta didik dan

---

<sup>21</sup> Ishak Ishak, 'Karakteristik Pendidikan Agama Islam', *Fitua: Jurnal Studi Islam*, 2.2 (2021), hlm. 172.

<sup>22</sup> Fathor Rosi, 'Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Auladuna, Mi*, 2020, hlm. 37-49.

mengakomodasi mereka secara penuh karena kebutuhan akan bimbingan dan tanpa layanan yang diskriminatif dengan pendekatan pembelajaran kooperatif. Program ini dirancang untuk mengatasi salah satu masalah mendasar di bidang pendidikan bagi anak-anak penyandang disabilitas di masa kini. Hadirnya pendidikan ini merupakan usaha agar para siswa dapat mencapai potensi mereka dikembangkan dan masa didik berkebutuhan khusus bisa dikembangkan, masa depan mereka terbebas dari diskriminasi sistem serta melemahkan hak-hak anak ketidakmampuan.<sup>23</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diambil Kesimpulan bahwa pendidikan inklusi merupakan sebuah respon dari penerapan sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar tanpa adanya perbedaan. Perbandingan antara anak dengan kondisi normal dan anak berkebutuhan secara khusus sehingga proses pembelajaran dapat diselesaikan dalam satu lingkungan pendidikan yang sama yang tidak memihak. Baik pemerintah dan masyarakat memahami bahwa dengan menggunakan paradigma pendidikan inklusi, setiap anak didik sesuai dengan usia dan perkembangannya berhak untuk mendapatkan bantuan. pendidikan tanpa melihat perbedaan wilayah, kondisi ekonomi, dan maupun kelainanya.

Dalam hal ini, pendidikan diperlukan karena mereka mempunyai perbedaan dengan siswa lain pada umumnya, seperti mempunyai hambatan intelektual, gangguan emosi dan perilaku, hambatan fisik, serta komunikasi.<sup>24</sup>

Kelas inklusif dibagi menjadi dua yakni regular dan nonregular karena disesuaikan kebutuhan masing-masing siswa. Dalam perjalanan belajar mengajar, anak-anak penyandang disabilitas tidak dapat mengikuti

---

<sup>23</sup> Ramlan Mahmud and others, *PENDIDIKAN INKLUSIF*, ed. by Arriyanto (Sumatera Barat, 2022). hlm. 3-5

<sup>24</sup> Suharsiwi, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, (Yogyakarta: CV Prima Print, 2017). hlm. 3-4.

proses belajar mengajar seperti siswa pada umumnya. Anak berkebutuhan khusus memerlukan metode yang berbeda dengan siswa lainnya, dan metode tambahan agar bisa mengimbangi teman-temannya yang lain. Ruang kelas inklusif adalah layanan pendidikan dimana sekolah tidak memilah siswa berdasarkan latar belakang, cacat fisik atau mental. Pendidikan Inklusi merupakan suatu pendidikan, dengan semua siswa dengan kebutuhan khusus diterima di sekolah reguler yang berlokasi di daerah tempat tinggal mereka dan mendapatkan berbagai pelayanan pendukung dan pendidikan sesuai dengan kebutuhannya.<sup>25</sup>

Kelas inklusi merupakan program yang menghargai anak berkebutuhan khusus. Metode pengajaran yang diberikan pada kelas inklusif cukup berbeda dengan kelas reguler. Karena kelas ini menekankan sebuah pelayanan bagi anak yang mempunyai kelainan tanpa memandang kondisi fisik, sosial, emosional, dan kondisi lainnya seperti memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa untuk belajar bersama anak normal disekolah reguler.<sup>26</sup> Oleh karena itu, diperlukannya metode yang sesuai pada kelas ini, supaya nantinya pada proses pembelajaran, seorang pendidik dapat mengidentifikasi keterbatasan dan kebutuhan siswa serta membantu keterbatasan siswa.

Pertanyaan tentang pendidikan inklusif, merupakan pertanyaan yang kompleks dan kontroversial dan dibentuk oleh faktor sejarah, budaya, global dan kontekstual. Meskipun menyadari keterbatasan posisi mereka, inklusi bagi mereka adalah tentang tiga perspektif utama. Pertama, inklusi adalah tentang merespon 'secara simultan terhadap siswa yang berbeda satu sama lain dalam beberapa hal penting, beberapa di antaranya menimbulkan tantangan khusus bagi sekolah'. Kedua, 'ini

---

<sup>25</sup> Ari Irawan and Chatarina Febriyanti, 'Learning Mathematics for Students with Special Needs in Inclusive Schools', *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, 2.1 (2018), 99 <<https://doi.org/10.31331/medives.v2i1.509>>.

<sup>26</sup> Jamilah Candra Pratiwi, 'Sekolah Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus : Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 'Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi'*, 1 (2). November (2015), 237-42.

bukan hanya tentang mempertahankan keberadaan siswa di sekolah, tapi juga tentang memaksimalkan potensi mereka'. Terakhir, 'inklusi' adalah sebuah proses yang bisa dibentuk oleh tindakan di tingkat sekolah.

Pendidikan inklusif bukanlah tentang mereformasi pendidikan khusus, dan juga bukan sub-spesialisasi dari pendidikan khusus. Pendidikan inklusif mengacu pada studi tentang mengapa, bagaimana, di mana, dan apa konsekuensi dari mengajar semua siswa. Pendidikan inklusif melibatkan politik pengakuan dan berkaitan dengan problema besar tentang siapa yang terlibat dan siapa yang tidak dalam pendidikan dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>27</sup>

Pada kenyataannya, pendidikan berbasis pengalaman mengacu pada jenis sistem pendidikan yang dituntut untuk dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk tumbuh dan terlibat persyaratan tertentu agar dapat belajar bersama dengan anak muda yang belajar di sekolah reguler yang jauh dari tempat tinggalnya. Menurut Garnida penyelenggaraan pendidikan inklusif merupakan salah satu bentuk pembelajaran agar dapat mengintegrasikan anak yang dalam kondisi normal dengan anak yang memiliki keterbatasan tertentu tanpa harus membandingkan satu sama lain. Menurut Sumiyati bahwa pendidikan inklusi adalah paradigma pengajaran yang terbuka untuk semua siswa dan mengakomodasi mereka secara penuh, karena kebutuhan akan bimbingan dan tanpa layanan diskriminatif dengan pendekatan pembelajaran kooperatif.<sup>28</sup>

Berdasarkan informasi di atas, pendidikan inklusi merupakan sebuah respon dari penerapan sistem pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar tanpa membedakan antara anak dalam kondisi normal maupun berkebutuhan khusus sehingga

---

<sup>27</sup> Len Barton, 'Inclusive Education and Teacher Education', *Inclusive Education*, 2003, hlm. 4-27.

<sup>28</sup> Hasmyati, dkk. 2022. *Pendidikan Inklusif*. (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi). hlm. 3

proses pembelajaran dapat diselesaikan dalam satu dalam satu lingkungan pendidikan yang sama dan tidak diskriminatif.

**b. Tujuan sekolah inklusi**

Tujuan dari pada pendidikan inklusi adalah agar guru dan siswa memungkinkan merasa nyaman dalam pembelajaran. Pendidikan inklusi dimaksudkan sebagai layanan pendidikan yang mengikutsertakan anak berkebutuhan khusus belajar bersama dengan anak untuk memperoleh pendidikan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan individu peserta didik tanpa diskriminasi.<sup>29</sup>

**c. Unsur-Unsur sekolah inklusi**

Salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam program pendidikan yang sedang berlangsung adalah dengan bersikap terbuka terhadap dukungan dari semua pihak yang terkait. Hal ini mencakup hubungan antara pengasuh dan anak penyandang disabilitas. Di antara pihak-pihak yang disebutkan di sini adalah pemerintah dan lembaga peradilan. serta masyarakat umum. Unsur yang ada pada proses mewujudkan konsep inklusi dan sebagai panduan bagi setiap sistem pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, seperti:

- 1) Kemudahan kurikulum (bahan ajar), di mana kurikulum sekolah lebih disesuaikan berdasarkan tingkat pertumbuhan dan target antusiasme dari masing-masing anak berkebutuhan khusus.
- 2) Tenaga pendidik, yaitu guru yang memiliki kemampuan khusus profesional di bidangnya dalam hal mendidik anak berkebutuhan khusus.
- 3) Siswa, yaitu siswa yang berfungsi sebagai wakil dari mengamati kemampuan dan karakteristik awal dari masing-masing anak berkelainan tersebut dalam penyelenggaraan proses pendidikan.
- 4) Pihak-pihak yang terlibat dalam sekolah inklusi adalah:

---

<sup>29</sup> M. Pd Dr. Imam Yuwono, M. Pd., Dr. H. Utomo, *Pendidikan Inklusi*, 2021.

- a) Orang tua, dapat mengembangkan kesadaran diri dan motivasi anak melalui *support systemnya*.
  - b) Pemerintah harus membuat sebuah kebijakan internal sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dan siswa melalui meningkatkan efisiensi kerja dan melaksanakan pelatihan pengembangan diri dan evaluasi diri serta perlu disosialisasikan ke dalam masyarakat secara universal.
  - c) Masyarakat dapat memberikan kesempatan yang dapat meningkatkan kondisi dan kesejahteraan anak-anak penyandang disabilitas.
- 5) Sarana prasarana adalah sesuatu yang dapat memudahkan setiap pelaksanaan kegiatan anak tunadaksa.
  - 6) Evaluasi pengajaran, dilakukan dengan hati-hati agar kinerja dan sikap siswa dapat dipantau agar dapat mengembalikan kemampuan pemahaman dan penguasaan materi yang sudah diperlukan.<sup>30</sup>

#### **d. Prinsip pendidikan inklusi**

Dalam upaya menyediakan metodologi pengajaran yang konsisten di sekolah inklusi, telah meringkas prinsip-prinsip pendidikan inklusi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Prinsip motivasi: Guru harus selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk mengatur semangat dan gairah yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 2) Prinsip dalam hal latar atau konteks, guru perlu menjelaskan kepada siswa memanfaatkan alat peraga di lingkungan sekitar, dan sesedikit mungkin menyoroti contoh-contoh spesifik dari materi tidak diragukan lagi, pendidikan tidak selalu diperlukan untuk anak-anak.
- 3) Prinsip hubungan social, dalam kegiatan pembelajaran guru harus mengembangkan strategi pengajaran yang efektif.

---

<sup>30</sup> Hasmyati, dkk. *Pendidikan Inklusif*. (Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022). hlm. 5

- 4) Mengoptimalkan interaksi antara guru dengan siswa guru dengan siswa dan masyarakat sekitar, serta beberapa interaksi lainnya.
- 5) Prinsip individualisme, guru harus mendiskusikan kemampuan siswa dan karakteristik setiap anak secara langsung, baik.<sup>31</sup>

**e. Dasar penyelenggaraan sekolah inklusi**

1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Salah satu tujuan utama Bangsa Indonesia adalah untuk mencerdaskan dan memajukan kesejahteraan umum yang dideklarasikan dalam Undang-Undang Dasar 1945. Dalam pasal 31 ayat 3 yang berbunyi: “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dalam undang-undang.” Dengan demikian, mendorong tanggung jawab pemerintah untuk memberikan pendidikan dan bantuan kepada semua warga negara tanpa memandang kondisi atau status social mereka.<sup>32</sup>

2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ayat 5 menyatakan bahwa:

- a) Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu;
- b) Warga negara yang memiliki potensi fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial yang memiliki keunggulan pendidikan khusus;
- c) Warga negara kecil atau yang berbatasan dengan negara lain, serta masyarakat adat yang tidak terlalu besar yang mampu mengikuti pendidikan layanan khusus;
- d) Pemimpin nasional yang memiliki potensi kepemimpinan dan pengaruh istimewa berhak mengikuti pendidikan khusus;

---

<sup>31</sup> Lubna, and another. *Buku Ajar Pendidikan Inklusi*. Sanabil. (Mataram: 2021). hlm 16..

<sup>32</sup>Karir, Abdul, "Implementasi Sekolah Inklusi di Indonesia,," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 3, No. 1, Mei 2015, hlm. 3.

- e) Setiap warga negara yang berdaulat memiliki kemampuan untuk meningkatkan belajar dalam waktu yang lama.

Selain itu, undang undang khusus ini berfokus pada penyelenggaraan pendidikan secara implisit yang terdapat pada pasal 32, yang menyatakan bahwa:

- a) Pendidikan khusus adalah pendidikan untuk peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, dan sosial dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa;
  - b) Pendidikan khusus adalah pendidikan bagi peserta didik yang didik di daerah terpencil, masyarakat adat yang kecil dan/atau mengalami kelainan fisik, emosional, sosial, dan/atau tidak mampu dari segi ekonomi;
  - c) Ketentuan tentang penyelenggaraan pendidikan khusus dan layanan pembelajaran khusus sebagaimana dijelaskan pada ayat 1 dan 2 harus lebih selaras dengan peraturan pemerintah.<sup>33</sup>
- 3) Peraturan Pendidikan Nasional No. 70 Tahun 2009

Sesuai dengan Kebijakan Pendidikan Nasional No. 70 Tahun 2009, Pendidikan Khusus bagi Peserta Didik yang memiliki Kelainan dan Memiliki Potensi Kecerdasan istimewa, ayat 3 menyatakan bahwa:

- a) Setiap peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, sosial, atau memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa berhak untuk mengikuti pendidikan secara program pendidikan yang diselenggarakan disesuaikan dengan kebutuhan kemampuan yang dimilikinya;
- b) Peserta didik yang memiliki pengalaman yang dapat ditegur berikut ini adalah isi dari ayat 1 tersebut:

---

<sup>33</sup> Kementerian Republik Indonesia, 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL', Kolisch 1996, 2003, hlm. 49-56.

- Tunanetra
- Tunarungu
- Tunawicara
- Tunadaksa
- Tunagrahita
- Tunadaksa
- Tunalaras
- Ketidakhajiaan dalam belajar
- Lamban belajar
- Autis
- Memiliki gangguan motoric
- Memiliki kelainan tambahan
- Tunaganda.

Program pendidikan tersendiri yang diamanatkan oleh provinsi/kabupaten/kota dapat menerima peserta didik sebagaimana dijelaskan dalam ayat tersebut 3 ayat 1.<sup>34</sup>

#### f. Model-model kelas inklusi

Ada beberapa jenis model sekolah inklusi yang digunakan di Indonesia, antara lain sebagai berikut:

- 1) Kelas reguler
 

Anak berhambatan belajar bersama anak reguler sepanjang hari dengan menggunakan kurikulum yang sama.
- 2) Bentuk kelas reguler dengan *cluster*

Anak berhambatan belajar bersama anak lain dalam kelas reguler dalam kelompok khusus.
- 3) Bentuk kelas reguler dengan *pull out*

---

<sup>34</sup> Kementerian Indonesia, 'Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2009', in *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*, 2009, II, 255..

Anak berhambatan belajar bersama anak lain di kelas reguler, namun dalam waktu tertentu ditarik dari kelas reguler ke ruang sumber untuk belajar dengan guru pembimbing khusus.

4) Bentuk kelas reguler dengan *cluster* dan *pull out*

Anak berhambatan belajar bersama anak lain di kelas reguler dalam kelompok khusus, namun dalam waktu tertentu ditarik dari kelas reguler ke ruang sumber untuk belajar dengan guru pembimbing khusus.

5) Bentuk kelas khusus dengan berbagai pengintegrasian

Anak berhambatan belajar di kelas khusus pada sekolah reguler, namun dalam bidang-bidang tertentu dapat belajar bersama anak lain di kelas reguler.

6) Kelas khusus penuh

Anak memiliki kekurangan belajar dikelas khusus sekolah reguler.<sup>35</sup>

## 5. Implementasi Metode Pembelajaran *Communications Oriented* pada Kelas Inklusi

Implementasi proses pembelajaran adalah suatu proses yang diubah melalui tahapan-tahapan yang relevan. Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dapat diartikan sebagai penerapan dan pelaksanaan. Dalam pengertian lain, implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau pendekatan inovatif dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak berupa perubahan, baik dalam hal pendidikan, pelatihan, atau bahkan nilai dan sikap.<sup>36</sup>

Dengan demikian, yang dimaksud dengan penerapan Metode Pembelajaran *Communicatons Oriented* adalah suatu jenis metode pengajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar yang

<sup>35</sup> Lubna, and another. *Buku Ajar Pendidikan Inklusi*. Sanabil. (Mataram: 2021). hlm 21.

<sup>36</sup> Qurrotul Ainiyah, Noor Fatikah, and Eka Yuyun Faris Daniati, 'Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih', *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4.1 (2022), 71–87 <<https://doi.org/10.54437/ilmuna.v4i1.407>>.

dilakukan secara terstruktur dan metodis dengan penekanan pada komunikasi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan teman lainnya. Maka dengan itu, akan memudahkan anak berkebutuhan khusus berkomunikasi dengan guru dan teman-temannya. Sehingga, anak akan dapat berpartisipasi dalam proses pembelajaran dan menerima materi dengan baik.

Pada metode *communications oriented* ini, guru berfokus pada komunikasi terhadap para siswanya, guru berusaha membuat suasana nyaman di dalam kelas tanpa membedakan siswa satu dengan yang lainnya. Selain itu, pembelajaran PAI ini juga bertujuan guna melatih siswa agar mampu melaksanakan praktik ibadah kepada Allah Swt, sebagaimana dengan teori yang disampaikan oleh Darajat yakni menanamkan serta menumbuhkan keimanan dan ketakwaan yang kuat menanamkan *habbit* dalam ibadah, dan menumbuhkan rasa semangat untuk mengolah alam sebagai anugrah Tuhan.<sup>37</sup>

Pada proses analisis data di lapangan teknik yang digunakan berdasarkan pandangan Sugiyono, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.<sup>38</sup> Berdasarkan teori Jack C. Richards bahwa implementasi metode *communications oriented* di kelas inklusi memiliki beberapa jenis kegiatan yang melibatkan kegiatan komunikasi yakni terdiri dari diskusi dan presentasi, kegiatan praktik komunikasi.<sup>39</sup>

Dari pelaksanaan kegiatan, guru melatih siswa untuk membangun diskusi dengan pasangannya dengan meminta siswa terbuka, kemudian berbagi ide dengan pasangannya dalam kelompok kecil. Di sisi lain, guru memberikan kesempatan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan target bahasa. Pelaksanaan diskusi di kelas menciptakan suasana yang aman dan tenang di mana para siswa merasa terdorong untuk

---

<sup>37</sup> Basri dan Rasna, *Adaptasi Fiqih Ibadah dalam Perkembangan Sains* (Yogyakarta, Bara Pustaka:2019), hlm. 19.

<sup>38</sup> Cerianing, "Analisis strategi pembelajaran untuk siswa pemula di sekolah dasar: studi kasus yang diterapkan pada siswa kelas dua sekolah dasar," *Jurnal Pendidikan Edutama*, Vol. 1, 2020.

<sup>39</sup> Jack C. Richards, *Communication Oriented...*, hlm. 13.

berbicara bahasa target.<sup>40</sup> Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan komunikasi yang sangat penting di dalam kelas saat ini.<sup>41</sup> Proses implementasi metode pembelajaran *communications oriented* melibatkan beberapa kegiatan, diantaranya: Kegiatan diskusi, kegiatan presentasi, dan kegiatan latihan komunikasi. Kegiatan diskusi merupakan kegiatan dimana para siswa mengerjakan tugas secara berkelompok untuk mendiskusikan pendapat dari masing-masing anggota.

Menurut Brown, presentasi adalah ketika seseorang berbicara di depan orang atau audiens untuk mempromosikan sesuatu atau membicarakan sesuatu yang penting dengan gaya formal.<sup>42</sup> Para siswa diizinkan untuk melakukan interaksi interpersonal bersama dan bertukar pemeriksa sejawat dan saling memberikan kontribusi antara satu sama lain. Salah satu kegiatan untuk meningkatkan kesempatan untuk berbicara dan berkomunikasi adalah presentasi antara kelompok dan teman sekelas.<sup>43</sup> Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajak siswa untuk menggunakan secara bebas dari sumber mereka sendiri dan situasi dan pengalaman kehidupan nyata mereka sendiri.<sup>44</sup>

Selain kegiatan kelompok dan pengembangan individu, diskusi dan presentasi juga berguna di dalam kelas di mana metode Pembelajaran *communications oriented* diterapkan.<sup>45</sup>

Sebagaimana teori dari Littlewood bahwa penerapan metode pengajaran *communications oriented* meningkatkan motivasi siswa untuk

---

<sup>40</sup> Gea Carnando, dan Nurlaily, "Penerapan Pendekatan *Communications Oriented* di Sekolah Bertaraf Internasional di Batam,.....hlm.36

<sup>41</sup> Muhammad Astrianto Setiadi, "Menggunakan Metode Pembelajaran *Communications Oriened* Melalui Diskusi Kelompok Kecil Sebagai Alat untuk Merangsang Siswa Berbicara".....hlm. 229

<sup>42</sup> Jack C. Richards, *Mengajar Mendengarkan dan Berbicara*, (Cambridge: Cambridge University Press, 2008). hlm. 11

<sup>43</sup> Luis Miguel Dos Santos, "The Discussion of *Communications Oriented* Approach in Language Classrooms", ...,hlm. 106

<sup>44</sup> Muattar Nasimova, *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, Institut Bahasa bahasa asing, 2022, <https://inscience.uz/index.php/socinov/index>

<sup>45</sup> Vanessa Toro, et.al, "Penggunaan metode Komunikatif untuk Meningkatkan pembelajaran kelas inklusi", *Jurnal Bahasa*, Vol. 12. 2019, hlm. 112.

belajar bahasa, dan metode ini mendorong siswa baik yang normal maupun anak berkebutuhan khusus untuk lebih semangat lagi dalam belajar.<sup>46</sup>

Implementasi Metode Pembelajaran *Communications Oriented* memberikan efek yang baik pada motivasi siswa untuk belajar terutama pada kelas inklusi. Para siswa merasa lebih termotivasi ketika mereka terlibat dalam kegiatan komunikatif.<sup>47</sup>

Implementasi Metode Pembelajaran *Communications Oriented* pada kelas inklusi memberikan beberapa keuntungan bagi siswa. Ada beberapa keuntungan dari *Communications Oriented*. pertama, membuat proses pembelajaran lebih berwarna. Penggunaan metode *Communications Oriented* dalam proses pembelajaran terasa senang dan menyenangkan. Banyaknya kegiatan yang diberikan oleh guru membuat siswa tidak merasa bosan. Kedua, metode *Communications Oriented* dapat membantu guru untuk meningkatkan kemampuan siswa, terutama untuk membantu siswa berkomunikasi secara efektif.<sup>48</sup> Terakhir, Penerapan metode pembelajaran *communications oriented* dapat meningkatkan kompetensi komunikatif siswa. Savignon menyatakan bahwa “Inti dari metode pembelajaran *communications oriented* adalah keterlibatan siswa dalam komunikasi untuk memungkinkan mereka mengembangkan kompetensi belajar mereka”.

## B. Penelitian Terkait

Dalam penelitian ini, penulis menyebutkan beberapa penelitian lain yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Noha Abdul, Toha, “Efektivitas Penggunaan metode *communications oriented*,” ...., hlm. 94.

<sup>47</sup> Ochoa, C, dkk, “Pengaruh Kegiatan Komunikatif terhadap Motivasi Belajar Siswa: Kasus Siswa di Wilayah Amazon Ekuador. *Jurnal Linguistik Terapan Kolombia*. 2016. 18(2), hlm. 39-48. <https://doi.org/10.14483/calj.v18n2.10018>

<sup>48</sup> Shouroqul Ali Al-Gami and Anas Hamed Al-Muhammaddi, ‘The Effect of Using Communicative Language Teaching Activities on EFL Students’ Speaking Skills at the University of Jeddah, *English Language Teaching*,...,hlm.. 74.

Naskah penelitian oleh Muhammad Habibie Ainul Mubarak berupa naskah skripsi, Mahasiswa PTIQ Jakarta yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran Resitasi Dalam Pembelajaran PAI di SLB Jakarta”. Dalam naskah Muhammad Habibie ini membahas tentang implementasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran PAI, yaitu di kelas inklusi SLB Jakarta. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis yakni metode kualitatif, dengan pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam pendekatan tersebut, penekanannya pada aspek pengetahuan tentang implementasi metode pembelajaran yang telah diterapkan oleh pengajar di SLB Jakarta, faktor pendukung, serta penghambat terkait dengan penerapan metode tersenut yang digunakan. Persamaan penelitian ini dengan skripsi Muhamad Habibie yaitu membahas tentang implemenasi metode pembelajaran guru PAI dalam kelas inklusi. Sedangkan perbedaan yang dimiliki dari penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian. Pada skripsi Muhammad Habibie, fokus penelitiannya adalah implementasi metode pembelajaran resitasi guru PAI dalam kelas inklusi untuk anak berkebutuhan khusus. Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada implementasi metode komunikasi (*communications oriented*) pada kelas inklusi.<sup>49</sup>

Selain itu berdasarkan studi kasus skripsi yang dibaca dari skripsi Ummun Nafingah Prodi PAI fakultas FTIK STAIN Purwokerto, tahun 2011. Sekripsi tersebut berjudul “Implementasi Metode Ceramah dalam Pembelajaran PAI Pada Kelas Inklusi Di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto”. Ini adalah hasil akhir dari penelitian yang telah diselesaikan: Proses pembelajaran pada kelas satu dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi yang melibatkan beberapa langkah, termasuk pengamatan, pelaksanaan, dan penilaian. Selama pelaksanaan, ahli PAI dapat menilai hasil karya secara akurat. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif yang menggunakan metode observasi, wawancara, serta

---

<sup>49</sup> Muhammad Habibie, *Implementasi Metode Pembelajaran Resitasi pada kelas Inklusi SLB Jakarta*. (Jakarta, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an, 2020). hlm. 15

dokumentasi.<sup>50</sup> Persamaan antara skripsi Marhana dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi metode pembelajaran untuk kelas inklusi. Sedangkan perbedaan yang dimiliki dari penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian. Pada skripsi Nafingah, fokus penelitiannya adalah implementasi metode pembelajaran demonstrasi guru PAI dalam kelas inklusi untuk anak berkebutuhan khusus. Pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada implementasi metode komunikasi (*communications oriented*) pada kelas inklusi.

Sebuah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah dengan judul “Implementasi Metode Pembelajaran Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 2 SD Inklusi Persmin Surabaya” ditulis oleh Aris M. Muis, Juharotin Alfin, merupakan mahasiswa UIN Sunan Ampel. Dalam jurnal ini membahas mengenai metodologi yang diterapkan guru Bahasa Indonesia guna menanamkan komunikasi kepada siswa berkebutuhan khusus. Kajian dalam Jurnal ini menggunakan metode penelitian pustaka dengan menggunakan pendidikan Bahasa Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi mempunyai peran penting, peran aktif dalam hal bahasa yang harus diajarkan kepada siswa terutama siswa berkebutuhan khusus supaya dapat berkomunikasi dengan orang lain baik guru maupun temannya dalam pembelajaran, sehingga anak berkebutuhan khusus dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan dapat mengembangkan potensi dasar yang mereka miliki.<sup>51</sup> Persamaan antara penelitian ini, dengan penelitian yang ada pada Jurnal Pendidikan Agama Islam yaitu sama-sama pembahasan mengenai implementasi metode pengajaran untuk kelas inklusi. Sedangkan perbedaan yang dimiliki dari penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian. Pada jurnal, fokus penelitiannya adalah implementasi metode pembelajaran demonstrasi guru Bahasa Indonesia. Adapun pada penelitian ini,

---

<sup>50</sup> Ummu Nafingah, *Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi Di Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan Purwokerto Tahun Ajaran 2011/2012*, 2011.

<sup>51</sup> M. Muis, Jauharotin Alfin, " Implementasi Metode Pembelajaran Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 2 SD Inklusi Persmin Surabaya", *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 6. No. 2, (2023), hlm. 125-127

peneliti lebih memfokuskan pada implementasi metode komunikasi (*communications oriented*) pada mata Pelajaran PAI.

Artikel jurnal ilmiah berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran SCL (Student Central Learning) terhadap Anak Berkebutuhan Khusus” ditulis oleh Nur Fitri Yani P, Yorisa Agridentimur, Muhammad Wahyu Saputra, 2023. Penulis merupakan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Muarabungo. Jurnal ini membahas tentang penerapan metode pembelajaran SCL yang ditanamkan pada pembelajaran PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SCL memiliki pengaruh yang baik kepada proses belajar siswa ABK. Hal ini meningkatkan partisipasi siswa, motivasi belajar, prestasi akademik, dan keterampilan sosial siswa ABK. Terlepas dari hasil yang positif, penelitian mengidentifikasi adanya hambatan atau masalah dalam implementasi SCL. Kombinasi dari berbagai faktor adaptasi kurikulum, instruksi khusus guru, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang kebutuhan individual siswa ABK merupakan isu krusial yang perlu diperhatikan.<sup>52</sup> Persamaan jurnal ini dengan penelitian ini adalah mengenai metode pembelajaran untuk pembelajaran PAI. Perbedaannya dapat dilihat dari objek penelitian, pada jurnal ini objek penelitian umumnya adalah siswa berkebutuhan khusus, sedangkan pada penelitian ini fokus objeknya siswa berkebutuhan khusus dalam kelas inklusi.

Artikel yang diterbitkan dalam jurnal akademik dengan judul “Penerapan Metode *Communications* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas 3 MI Inklusi Al-Wardah” ditulis oleh Nurul Sahdrina H, Rani Octaviani, dan Zaitun Sahara 2024, Mahasiswi UIN Sumatera Utara. Jurnal ini membahas secara rinci tentang penerapan metode komunikasi dalam pembelajaran PAI. Dalam Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis kualitatif, atau pengamatan perspektif tentang metode pembelajaran melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Hasil

---

<sup>52</sup> Nur Fitri Yani, dkk, “Implementasi Metode Pembelajaran SCL (Student Central Learning) terhadap Anak Berkebutuhan Khusus”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol I No I, (2023), hlm. 240.

dari penelitian ini yaitu kemampuan berbicara peserta didik khususnya anak berkebutuhan khusus dapat ditingkatkan dengan menerapkan metode komunikatif. Dan dari hasil penelitian ini juga dijelaskan bahwasannya adanya peningkatan kemampuan berbicara pada siswa setelah adanya penerapan metode komunikatif ini.<sup>53</sup> Persamaan penelitian ini dengan artikel tersebut yaitu membahas mengenai metodologi pembelajaran komunikatif atau *communications oriented* guna mengatasi anak berkebutuhan khusus dikelas inklusi. Adapun perbedaannya terletak pada objek dan fokus penelitian. Dalam Jurnal yang ditulis oleh Nurul Shadrina dkk objeknya yaitu anak berkebutuhan khusus pada pembelajaran Bahasa Indonesia sedangkan ini fokus pembahasan mengenai pembelajaran *communications oriented* pada kelas inklusi dengan mata pelajaran PAI.



---

<sup>53</sup> Nurul Shadrina dkk, "Penerapan Metode *Communications* Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Peserta Didik Kelas 3 MI Inklusi Al-Wardah", *Jurnal Khazanah Pendidikan*. Vol 18. No. 1 (2024). hlm. 58

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam hal ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Taylor dan Bogdan, penelitian kualitatif adalah jenis metodologi penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa dokumen tertulis atau tindakan dari individu-individu yang diteliti.<sup>54</sup> Penelitian kualitatif dilaksanakan *real* sesuai dengan kondisi yang benar-benar terjadi di lapangan tanpa menggunakan manipulasi data, serta jenis data yang dikumpulkan yakni data kualitatif. Proses penelitian yang dilakukan adalah dengan mengamati pendidik dan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari disekolah, berinteraksi dengan mereka, dan mencoba untuk memahami bahasa mereka terhadap dunia lingkungan.<sup>55</sup>

Penelitian kualitatif bersifat netral karena penelitian ini menekankan pada melihat keyakinan. Dalam bukunya Lexy J. Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa-peristiwa yang dialami subjek seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Menggunakan metode deskriptif secara keseluruhan dan kata-kata.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memeriksa kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai materi. Ini berarti penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi holistik, yang dapat menjelaskan secara detail tentang aktivitas atau situasi apa yang sedang terjadi terjadi daripada membandingkan efek dari kejadian tertentu, dan juga menjelaskan tentang sikap serta perilaku seseorang. Teknik pengumpulan data dari penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara dan analisis dokumen.

---

<sup>54</sup> Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 2896–2910.

<sup>55</sup> Muhammad Arsyam and M. Yusuf Tahir, 'Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2.1 (2021), 37–47 <<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>>.

Sedangkan dalam menganalisis data menggunakan teknik triangulasi data, *member check*, serta teknik analisis data, dan kesimpulan.<sup>56</sup>

Triangulasi data mengacu pada teknik statistik untuk menggabungkan beberapa kumpulan data dengan rangkuman yang sudah ada sebelumnya. *Member check* adalah proses yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dan menerapkannya pada pengumpulan data. Tujuannya adalah untuk memahami beberapa poin data mentah yang diperoleh dan apakah mereka *real* berdasarkan informasi yang didapatkan.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa ada hubungan atau korelasi dengan variabel yang lain. Variabel ke variabel tersebut dapat menggambarkan secara akurat dan metodis suatu populasi atau populasi tertentu.<sup>57</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena data yang digunakan bersifat tekstual dan tidak berupa angka-angka yang berasal dari lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi mengenai metode pengajaran yang digunakan di kelas inklusi sekolah dasar dan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengajaran di SD Negeri 1 Tanjung.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Tanjung Purwokerto yang beralamat di Jalan Gerilya Barat No. 263, Tanjung, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Yang dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan yakni dimulai sejak bulan Agustus tepatnya tanggal 29 Agustus sampai dengan tanggal 28 September 2024.

---

<sup>56</sup> Miza Nina Adlini and others, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka', *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6.1 (2022), 974–80 <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>>.

<sup>57</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Analisis: Komprehensif, Metodis, dan Berbasis Empati...*, hal. 11.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini merupakan sumber data utama dalam penelitian karena mencakup setiap objek yang ditetapkan sebagai data dalam suatu penelitian. Artinya, subjek penelitian dapat digambarkan sebagai orang, benda, atau hal apa saja yang ditetapkan sebagai informasi atau informasi yang dibutuhkan peneliti. Ketika mendefinisikan subjek dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan penelitian saat ini dengan tujuan untuk menghasilkan sampel yang secara logis dapat digunakan untuk menggeneralisasikan populasi.<sup>58</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, subyek penelitian ini meliputi seorang anak berkebutuhan khusus, seorang guru kelas, seorang guru pendamping, dan kepala sekolah SD N 01 Tanjung Purwokerto.

a. Kepala sekolah SD N 01 Tanjung

Melalui Kepala Sekolah, informasi mengenai kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan sekolah inklusi di SD Negeri 1 Tanjung.

b. Koordinator Inklusi SD N 01 Tanjung

Melalui Ketua Koordinator Inklusi, diperoleh data-data mengenai pengelolaan peserta didik, antara lain informasi mengenai pendaftaran peserta didik, penerimaan peserta didik, evaluasi peserta didik, dan mutasi peserta didik yang terjadi di SD Negeri 01 Tanjung.

c. Guru Kelas SD Negeri 01 Tanjung

Melalui Guru Kelas, diperoleh data mengenai kemitraan dan evaluasi siswa SD Negeri 01 Tanjung.

---

<sup>58</sup> Ahmad and Muslimah, 'Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif', *Proceedings*, 1.1 (2021), 173–86.

d. Guru Mata Pelajaran PAI SD N 01 Tanjung.

Melalui selaku guru mata Pelajaran PAI diperoleh data proses pelaksanaan metode pembelajaran di dalam kelas.

## 2. Objek penelitian

Sedangkan objek yang dikaji dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *communication oriented* dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas inklusi di SD Negeri 01 Tanjung Purwokerto tepatnya kelas VI B.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data memerlukan informasi yang tepat untuk mendapatkan informasi yang benar. Pengumpulan data diperlukan untuk terwujudnya tujuan penelitian yang dicapai yaitu untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini perlu dilakukan pengumpulan informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan metode pengumpulan informasi dengan melakukan pengamatan secara langsung dan mencatat gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian. Observasi adalah metode yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memberikan informasi faktual.<sup>59</sup> Cartwright mendefinisikan observasi sebagai metode untuk melihat, menganalisis, dan mengevaluasi data serta pengumpulan data secara sistematis untuk tujuan tertentu. Terlepas dari tujuan observasi yaitu untuk menggambarkan perilaku dari objek serta menganalisisnya untuk menentukan frekuensi dari suatu kejadian tertentu.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D.*(Bandung: Alfabeta, 2012) hlm. 231.

<sup>60</sup> Eko Mardiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: UPN Veteran, 2020, hlm. 54.

Teknik yang digunakan peneliti yaitu observasi non partisipan. Observasi non partisipan ini dilakukan dengan hanya mengamati kegiatan pembelajaran, artinya peran peneliti disini sebagai pengamat yang tidak bergantung pada peran guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.<sup>61</sup>

Tujuan peneliti menggunakan teknik ini, apa pun itu, adalah untuk mendapatkan data yang lebih rinci dan pemahaman yang mendalam. Observasi yang akan dilaksanakan oleh peneliti yakni dengan mengamati kegiatan pendidik peserta didik yang mempunyai kebutuhan khusus pada proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan tujuan agar mengetahui bagaimana metode pembelajaran *communication oriented* diterapkan dalam pembelajaran di kelas inklusif SD Negeri 01 Tanjung Purwokerto.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah sejenis percakapan yang membantu orang untuk menangani masalah yang merupakan hasil dari dua orang yang berbicara satu sama lain atau lebih yang bertatap muka secara langsung.<sup>62</sup> Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dan data yang relevan sebanyak dan sejelas mungkin. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik wawancara terstruktur.

Dalam penelitian ini, subjek yang akan peneliti wawancarai adalah siswa reguler dan siswa berkebutuhan khusus, serta guru kelas, guru mapel, koordinator inklusi, dan kepala sekolah.

Berikut ini adalah hasil wawancara yang dilakukan di SD N 01 Tanjung Purwokerto:

- a. Data hasil wawancara dengan kepala sekolah SD N 01 Tanjung Purwokerto adalah:
  - 1) Sarana dan Prasarana SD N 01 Tanjung

---

<sup>61</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Analisis: Komprehensif, Metodis, dan Empiris...*, hlm. 32.

<sup>62</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Analisis: Komprehensif, Metodis, dan Empiris...*, hlm. 32.

- 2) Visi dan Misi Sekolah SD N 01 Tanjung Purwokerto.
  - 3) Kebijakan-kebijakan sekolah pada kelas inklusi.
  - 4) Program kegiatan di SD N 01 Tanjung Purwokerto
- b. Data hasil wawancara dengan guru mata Pelajaran PAI di SD N 01 Tanjung Purwokerto.
- 1) Metode pembelajaran yang digunakan dalam mengajar PAI.
  - 2) Tujuan adanya metode pembelajaran *communication oriented* pada pembelajaran PAI.
  - 3) Proses pelaksanaan pembelajaran PAI menggunakan metode *communication oriented*.
  - 4) Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI.
- c. Data hasil wawancara dengan Waka Kurikulum
- 1) Kurikulum yang digunakan di SD N 01 Tanjung.
  - 2) Kurikulum yang diterapkan pada kelas inklusi.
  - 3) Kebijakan kurikulum pada kelas inklusi.
- d. Data hasil wawancara dengan siswa, Nur Avika, Syaquila, Arman
- 1) Proses pembelajaran PAI.
  - 2) Metode yang digunakan dalam pembelajaran.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah Metode penelitian dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari data-data yang telah didokumentasikan. Sederhananya, metode ini melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, surat kabar, majalah, laporan, catatan, arsip, dan berbagai bentuk dokumen lainnya.<sup>63</sup> Dokumentasi digunakan sebagai panduan untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Penelitian ini, memberikan informasi tentang berbagai hal, diantaranya adalah: sejarah SD N 01 Tanjung, alamat, fasilitas, jumlah dan daftar guru, jumlah murid, foto kegiatan, serta administrasi.

---

<sup>63</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metode Analisis: Komprehensif, Metodis, dan Empiris...*, hlm. 33.

Dokumentasi ini dapat diperoleh dari hasil pengamatan selama disekolah, serta *interview* yang dilakukan, yang mana dapat menggambarkan letak geografis SD Negeri 01 Tanjung Purwokerto, selain itu diperoleh juga, alamat, data siswa, guru, fasilitas, dan lain sebagainya.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu proses sistematis untuk mengolah data dan informasi yang telah dikumpulkan selama penelitian. Data yang telah dikumpulkan, baik itu dari hasil wawancara, observasi, kuesioner, atau dokumen, kemudian diolah dan diinterpretasikan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.<sup>64</sup> Adapun kegiatan dalam analisis data diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Dalam sebuah penelitian pasti akan mendapatkan banyak informasi yang beragam, sehingga analisis data sangat diperlukan. Maka dari itu, peneliti mesti mereduksi datanya. Maksudnya adalah membuat ringkasan, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang penting, mencari tema dan pola.

### **2. Penyajian data (*Data Display*)**

Penyajian data merupakan salah satu tugas dalam penyelesaian hasil penelitian yang harus dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Informasi yang disajikan harus jelas dan ringkas agar mudah dibaca dan dipahami. Informasi yang dihasilkan disusun secara sistematis dan ringkas, jelas, padat, dan menyeluruh. Dalam penelitian kualitatif, materi dapat dianalisis dari segi pola, struktur, dan hubungan lintas kategori. Presentasi pada dasarnya menggunakan teks naratif, tetapi selain memberikan informasi, dapat juga menyertakan tabel, bagan, dan bagan.

---

<sup>64</sup> Mamik, *Qualitative Methodology* (Zifatama Publisher, Sidoarjo, 2015), hlm. 133.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap yang paling akhir adalah penarikan kesimpulan. Terdapat dua kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian kualitatif, yaitu dapat menjawab permasalahan, bisa juga tidak, karena penelitian kualitatif ini masih bersifat pendahuluan dan akan berkembang setelah penelitian lapangan.

## F. Teknik Pemeriksaan Kevalidan Data

Dalam penelitian kualitatif berdasarkan kualitas data yang diamati, peneliti melakukan pemeriksaan kualitas data. Analisis triangulasi adalah jenis teknik analisis data yang menggabungkan informasi dari beberapa sumber. Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai kombinasi dari berbagai metode yang digunakan untuk menyelidiki suatu fenomena yang terutama berkaitan dengan sudut pandang yang sama dengan sudut pandang yang berbeda. Para peneliti menggunakan konsep khusus ini kualitatif di berbagai ranah.<sup>65</sup>

### 1. Metode Triangulasi

Metode triangulasi adalah membandingkan informasi atau data dengan menggunakan metode yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi non partisipatif, yang menggunakan wawancara tertulis dan dokumentasi.

### 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk mencari kebenaran dengan cara menganalisis data yang diperoleh dari banyak sumber dengan karakteristik yang berbeda untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat.

---

<sup>65</sup> Dedi Susanto, dkk, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah", *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Vol. 1, No. 1, (2023), hlm. 55-57.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2024 bersama guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI. Penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif yakni dilakukan dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi terhadap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran PAI di kelas VI SD N 01 Tanjung Purwokerto, Banyumas.

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang data-data yang telah diperolehnya dalam penelitian mengenai implementasi metode pembelajaran *Communications Oriented*. Penulis akan menganalisis tentang pembelajaran PAI yang menggunakan metode pembelajaran komunikatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data.

Pada bab ini mencakup beberapa langkah yang digunakan guru dalam implementasi metode pembelajaran *communications oriented* yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *communications oriented*. Hal ini dibuktikan oleh pernyataan yang dikatakan oleh guru mata pelajaran PAI sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran *communications oriented* pada kelas inklusi sebenarnya hampir sama dengan pelaksanaan pembelajaran pada umumnya. Dimulai dengan proses perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Hanya saja berbeda pada proses pelaksanaan lebih menekankan pada komunikasi.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SD N 01 Tanjung Purwokerto hari Senin, 09 September 2024, pukul 12.00-12.30 WIB.

Adapun hasil data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

### 1. Perancangan Pembelajaran PAI dengan Metode *Communications Oriented* pada kelas Inklusi SD N 01 Tanjung Purwokerto.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data mengenai kegiatan pembelajaran di kelas inklusi. Jumlah siswa sebanyak 23 siswa dengan 18 siswa laki-laki dan 7 siswa Perempuan.<sup>67</sup>

Adapun data anak di kelas inklusi di SD N 01 Tanjung adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.**

Data Anak Berkebutuhan Khusus kelas VI SD N 01 Tanjung Tahun 2024<sup>68</sup>

No.	Nama Siswa	L/P	Kelas	Klasifikasi
1.	MI	P	6	Daksa
2.	RG	L	6	Daksa
3.	MS	L	6	Tuna Rungu
4.	ZS	L	6	Tuna Rungu
5.	DC	P	6	Daksa
6.	RF	L	6	Tuna Rungu
7.	FL	L	6	Slow Learner

Proses pembelajaran di kelas inklusi Sekolah Dasar Negeri 01 Tanjung Purwokerto dilaksanakan sejak hari senin-jum'at, kecuali hari sabtu yang digunakan untuk kegiatan P5. Jam pembelajaran dimulai pada pukul 07.00 dan berakhir pada pukul 12.30. Dengan pembagian menjadi dua sesi, sesi pagi dimulai pukul 07.00 dan berakhir pukul 09.30. Sesi siang diakhiri pada pukul 09.45-12.30 WIB.<sup>69</sup>

Selama proses pembelajaran, siswa ABK tidak dapat belajar secara mandiri seperti anak regular lainnya, namun guru mengolah pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada. Berdasarkan penelitian yang dilakukan,

<sup>67</sup> Hasil wawancara dan observasi pada hari Jum'at, 06 September 2024, pukul 12.30-14.00 WWIB

<sup>68</sup> Hasil Dokumentasi pada hari Selasa, 10 September 2024, pukul 09.30 WIB.

<sup>69</sup> Hasil observasi dan wawancara kepada wali kelas pada hari Senin, 09 September 2024 pukul 09.00-12.00 WIB

SD Tanjung menggunakan kurikulum merdeka, namun kurikulum yang diterapkan di kelas inklusi disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan waka kurikulum:

*“Kurikulum yang digunakan di SD Tanjung sudah mengadopsi kurikulum Merdeka, namun sebagian besar masih menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum di kelas inklusi disesuaikan dengan kondisi siswa.”*<sup>70</sup>

Setelah kurikulum disetujui oleh kepala sekolah, guru mata pelajaran PAI kemudian membuat RPP. RPP di kelas inklusi dalam penyusunannya pun disesuaikan dengan peserta didik yang ada di kelas inklusi lebih dipertimbangkan dengan lebih matang.

Guru kelas akan melakukan penyusunan RPP, penyusunan ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Materi Pendidikan Agama Islam yang diajarkan di dalam kelas VI inklusi meliputi: Belajar Al-Qur'an dan hadis, Allah SWT. Maha Segala-Nya, Hidup damai dengan saling memaafkan, Hukum Halal dan Haram, Jasa Khulafaurrasyidin untuk Dunia.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 01 Tanjung Purwokerto, beliau menjelaskan ada beberapa prasyarat yang harus dipenuhi sebelum memulai proses pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *communications oriented*. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan pembelajaran menggunakan metode *communications oriented* adalah sebagai berikut:

#### 1. Menyusun RPP

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 01 Tanjung Purwokerto, beliau mengatakan bahwasannya pelaksanaan penyusunan RPP sangat perlu untuk dilakukan karena dengan adanya penyusunan RPP dapat

---

<sup>70</sup> Hasil wawancara dengan guru mapel PAI di SD N 01 Tanjung Purwokerto hari Senin, 09 September 2024, pukul 12.00-12.30 WIB.

meningkatkan kualitas mengajar, serta proses pembelajaran pun akan lebih terstruktur. Jika tidak ada penyusunan RPP maka pembelajaran yang dilaksanakan akan berjalan tanpa arah yang jelas. Hal ini dikarenakan pada perangkat pembelajaran RPP mempunyai muatan tentang tujuan, alokasi waktu belajar, metode pembelajaran, urutan pembelajaran, bahan evaluasi dll. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh guru mapel PAI bahwasannya:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat penting untuk dilaksanakan guna mengatur jalannya pembelajaran dari awal sampai akhir. Dalam penyusunan RPP juga harus mencakup tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, alokasi waktu pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran. RPP ini juga dibuat atas dasar kriteria yang telah ditentukan oleh sekolah. Jika seorang guru mengajar tanpa membuat RPP, maka proses pembelajaran akan kurang terstruktur dan hasilnya pun kurang maksimal.<sup>71</sup>

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya pembelajaran harus berpedoman pada rancangan RPP, dalam pembuatan RPP pun harus sesuai dengan panduan dan kriteria yang telah ditentukan.

Adapun dalam penyusunan RPP untuk kelas inklusi ini disesuaikan dengan kebutuhan dari pada peserta didik.<sup>72</sup> Seperti dikelas VI B karena ada beberapa anak yang mempunyai kebutuhan khusus yakni Tuna Daksa, Tuna Rungu, dan *Slow Learner*. Maka, guru menggunakan metode pembelajaran yang beragam diantaranya metode *communications oriented* guna mendukung pembelajaran berlangsung. Agar anak yang mempunyai kebutuhan khusus dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Penggunaan media pembelajaran juga disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Hal ini dibenarkan oleh guru mapel PAI yang mengatakan bahwa:

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan guru mapel PAI di SD N 01 Tanjung Purwokerto hari Senin, 09 September 2024, pukul 12.00-12.30 WIB.

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan wali kelas sekaligus kurikulum SD N 01 Tanjung Purwokerto pada hari Senin, 09 September 2024, pukul 09.00-12.00 WIB.

“RPP dan silabus mengikuti administrasi kelas. Dalam penyusunan RPP pun disesuaikan dengan kebutuhan siswa setiap kelasnya. Adapun pelaksanaan pembelajaran mengikuti kebutuhan siswa inklusif.”<sup>73</sup>

## 2. Menentukan materi pembelajaran dan metode pembelajaran

Pada kelas VI ini terdapat beberapa materi pembelajaran diantaranya:

- a. Bab 1: Belajar Al-Qur'an dan Hadits  
Sub materi: Membaca serta Menghafal Al-Qur'an Q.S. Ad-Dhuha; Pesan Pokok Q.S. Ad-Dhuha; Hadits tentang keutamaan Memberi.
- b. Bab 2: Allah Swt. Maha Segalanya.  
Sub materi: Makna Al-Ghaffar, Al-'Afuw, Al-Wahid, dan As-Shamad; Cara Allah Swt. Mengampuni kesalahan manusia; Syarat untuk mendapat ampunan Allah Swt.
- c. Bab 3: Hidup Damai dengan Saling Memaafkan  
Sub materi: Memaknai maaf dan memaafkan; Pentingnya menyatakan penyesalan.
- d. Bab 4: Hukum Halal Haram  
Sub materi: Halal dan haram dalam islam; Penerapan hukum halal dan haram
- e. Bab 5: Jasa Khulafaurrasyiddin untuk Dunia<sup>74</sup>

Pada setiap materi tersebut guru menyampaikannya dengan bermacam metode pembelajaran. Pada bab 1 sub materi 1 Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Q.S. Ad-Dhuha, guru menggunakan metode *communications oriented* verbal. Pada bab 2, guru menggunakan metode ceramah dan metode diskusi kelompok serta mempresentasikan hasil kelompoknya. Pada bab 3 guru menggunakan metode *communications oriented*. Pada bab 4

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan guru mapel PAI di SD N 01 Tanjung Purwokerto hari Senin, 09 September 2024, pukul 12.00-12.30 WIB.

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan guru mapel PAI di SD N 01 Tanjung Purwokerto hari Senin, 09 September 2024, pukul 12.00-12.30 WIB.

guru menggunakan metode ceramah dan diskusi. Dan pada bab terakhir, bab 5 guru menggunakan metode demonstrasi serta metode ceramah.

## **2. Implementasi/Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Communications Oriented* pada kelas Inklusi SD N 01 Tanjung**

Penerapan suatu metode sangat dibutuhkan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran karena pemilihan suatu metode pembelajaran sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan siswa. Pemilihan metode yang efektif akan menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Metode merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi. Bagi guru, metode sangat berguna dan membantu untuk mempermudah proses pembelajaran. Pada kelas inklusi, guru memilih metode *Communications Oriented* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran PAI.

Di kelas inklusi SD Tanjung, model kelas yang digunakan yaitu model kelas *pull out*.<sup>75</sup> Dimana pada proses pembelajaran anak inklusi belajar bersama dengan anak normal dalam satu ruang kelas. Namun, pada waktu atau pada jam tertentu anak yang mempunyai kebutuhan khusus ditarik keluar dari kelas reguler untuk mengikuti pelajaran tambahan di kelas khusus inklusi. Dalam kelas tersebut, hanya terdapat anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus. Dalam hal ini, akan membahas tentang implementasi metode pembelajaran *communication oriented* pada kelas reguler yaitu kelas yang terdiri atas anak-anak normal dan anak berkebutuhan khusus belajar secara bersama-sama.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh data pada kelas inklusi VI B terdapat 5 anak berkebutuhan khusus yaitu: Ml, Rg, Zs, Dc, dan Fl. Mereka tergolong kedalam anak berkebutuhan khusus

---

<sup>75</sup> Hasil Wawancara dengan koordinator kelas inklusi pada hari Selasa, 10 September 2024 pukul 13.00-14.00 WIB

sedang. Adapun klasifikasi dari anak berkebutuhan khusus kelas VI B meliputi: *Slow Learner*, Tuna Daksa, dan Tuna Rungu.<sup>76</sup>

Dalam proses implementasi metode pembelajaran *communications oriented* pada pembelajaran PAI kelas VI B tidak diterapkan pada semua materi pembelajaran. Hanya dilaksanakan pada beberapa materi pembelajaran saja. Salah satunya materi pembelajaran “Belajar Al-Qur’an dan Hadits”, dan materi “Hidup damai dengan Saling Memaafkan”.

Dalam penggunaan metode pembelajaran pada setiap pertemuan tidak asal pakai saja, akan tetapi melalui beberapa seleksi yang disesuaikan dengan perumusan tujuan pembelajaran dan menyesuaikan kondisi peserta didik.<sup>77</sup>

Sebenarnya metode pembelajaran ini hampir sama dengan metode komunikatif, hanya saja dalam metode ini dilibatkan pula untuk anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus. Sehingga guru harus lebih *effort* dalam membimbing siswa dalam pembelajaran dengan menekankan komunikasi kepada siswa.

Pembelajaran pada bab 3 ini dilaksanakan selama 2 pertemuan sesuai jadwal sesi yang telah dibuat oleh sekolah.<sup>78</sup> Yang mana sesi pertama mengenai materi “Memaknai Maaf dan Memaafkan.” Guru menyiapkan pelajaran dan menentukan metode untuk diterapkan yakni metode *communications oriented* pada kelas inklusi ini dengan memaksimalkan waktu pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Peneliti menganalisis proses pembelajaran menggunakan metode *communications oriented* terdiri dari diskusi, presentasi, praktik komunikatif.

---

<sup>76</sup> Hasil wawancara dan dokumentasi dengan koordinator kelas inklusi pada hari selasa, 10 September 2024 pukul 13.00-14.00 WIB

<sup>77</sup> Hasil wawancara dengan guru mapel PAI di SD N 01 Tanjung Purwokerto hari Senin, 16 September 2024, pukul 12.00-12.30 WIB.

<sup>78</sup> Hasil observasi pertama dan kedua pada hari senin tanggal 09 dan 16 September 2024 pukul 08.00-12.00 WIB

Di bawah ini adalah kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode *Communications Oriented* pada kelas inklusi SD Tanjung.

a. Diskusi

Diskusi merupakan salah satu kegiatan dalam metode *Communication Oriented* untuk meningkatkan kompetensi komunikatif siswa. Dalam kegiatan ini, guru memberikan materi tentang meminta dan memberi informasi/pendapat, para siswa merasa bebas mendiskusikan topik tersebut dengan pasangannya dalam kelompok. Melalui diskusi, para siswa membangun komunikasi untuk memecahkan masalah atau menemukan jawaban yang benar.

Berikut ini adalah kegiatan diskusi yang dilaksanakan di kelas inklusi SD N 01 Tanjung Purwokerto.<sup>79</sup>

- 1) Guru melakukan kegiatan pendahuluan: guru membuka pembelajaran dengan salam, berdo'a bersama dan pembiasaan asmaul husna.<sup>80</sup>



**Gambar 1.**

**Kegiatan pembiasaan pembacaan asmaul husna.**

- 2) Kemudian guru mengecek kehadiran siswa, dan pengenalan materi yang akan materi yang akan dipelajari.

<sup>79</sup> Hasil observasi pertama pada hari senin tanggal 09 September 2024 pukul 08.00-12.00 WIB.

<sup>80</sup> Hasil observasi setiap hari senin pada bulan September 2024 pukul 08.00-12,00 WIB

- 3) Guru melakukan komunikasi dengan peserta didik untuk mengecek kehadiran peserta didik.<sup>81</sup>
- 4) Guru memulai pembelajaran dengan memberikan gambaran umum tentang materi yang akan disampaikan.<sup>82</sup>
- 5) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 6) Kegiatan inti, penyampaian materi diawali dengan guru guru membagi siswa menjadi enam kelompok. Masing-masing kelompok masing-masing kelompok terdiri dari empat siswa.
- 7) Guru menayangkan video percakapan di mengenai “pentingnya meminta maaf” dengan menggunakan proyektor.
- 8) Guru meminta siswa untuk menyimak dengan seksama.
- 9) Guru meminta siswa untuk menganalisis video dan menemukan informasi yang ada di dalam video.
- 10) Guru memberikan waktu kepada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dan menulis informasi yang ada di dalam video.
- 11) Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa dan meminta siswa menjawab pertanyaan dengan cepat.
- 12) Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

Pada kegiatan ini, guru masih membahas tentang meminta dan memberi informasi dan siswa diminta untuk membangun sebuah diskusi untuk saling bertukar pikiran antar pasangan dalam kelompok. Berikut ini adalah kegiatan diskusi yang dilaksanakan.<sup>83</sup>

- 1) Guru mengucapkan salam kepada para siswa.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru membagi siswa menjadi enam kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari empat sampai lima siswa.
- 4) Guru memberikan kertas percakapan dan kertas rumpang kertas.

---

<sup>81</sup> Hasil observasi setiap hari senin pada bulan September 2024 pukul 08.00-12,00 WIB

<sup>82</sup> Hasil observasi setiap hari senin pada bulan September 2024 pukul 08.00-12,00 WIB

<sup>83</sup> Hasil observasi kedua pada hari senin tanggal 16 September 2024 pukul 08.00-12.00 WIB.

- 5) Guru meminta siswa untuk menganalisis kertas percakapan dan percakapan, dan menjawab beberapa pertanyaan yang ada.
- 6) Siswa diminta untuk mendiskusikan tugas mereka.
- 7) Dua orang siswa berdiskusi untuk menjawab kertas percakapan.
- 8) Dua siswa lainnya berdiskusi untuk mengisi bagian yang kosong.
- 9) Jika masing-masing siswa selesai, mereka bertukar informasi dengan informasi kepada siswa lain dalam kelompok.
- 10) Terakhir, setiap siswa dalam kelompok, menjawab pertanyaan dengan menulis dan menjelaskan di depan kelas.
- 11) Siswa yang lain menjawab pertanyaan tersebut dengan membacakan jawabannya di depan kelas.

b. Presentasi

Presentasi merupakan salah satu kegiatan dalam *Communications Oriented* untuk melatih kemampuan berbicara siswa di depan orang lain. Dalam kegiatan ini, guru memberikan materi “Hidup Indah dengan Saling Memaafkan” dan para siswa diminta untuk mencari topik yang fenomenal dan menarik untuk dijadikan tema presentasi mereka. Kemudian mengeksplorasi ide-ide mereka tentang topik tersebut dan menyampaikannya di depan kelas.

Berikut adalah kegiatan presentasi yang dilaksanakan di kelas inklusi SD N 01 Tanjung Purwokerto, Banyumas.<sup>84</sup>

- 1) Guru melakukan kegiatan pendahuluan: salam, menyapa, mengecek kehadiran siswa, dan pengenalan materi yang akan materi yang akan dipelajari.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- 3) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa video.
- 4) Guru menayangkan enam video percakapan mengenai materi tersebut.
- 5) Kemudian, peneliti membagi siswa ke dalam enam kelompok untuk menganalisis video tersebut.

---

<sup>84</sup> Hasil observasi ketiga pada hari senin tanggal 23 September 2024 pukul 08.00-12.00 WIB.

- 6) Setiap siswa harus menyimak dan menonton video tersebut dengan seksama. Para siswa juga dapat menulis kunci dari video tersebut yang ada di dalam buku.
- 7) Para siswa mempresentasikan dan menceritakan kembali isi video dan apa yang digunakan dalam video di depan kelas dengan menggunakan bahasa mereka sendiri. dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.



**Gambar 2.**

**Praktek pembelajaran menggunakan metode  
*communications oriented.***

c. Praktik komunikatif

Jenis permainan komunikatif yang diamati oleh peneliti di kelas inklusi dideskripsikan dan disusun. Pada kegiatan pertama, guru menunjukkan sebuah gambar tentang rutinitas sehari-hari dan meminta siswa untuk menyusun kalimat yang berhubungan dengan gambar tersebut. Kegiatan kedua, guru meminta siswa untuk menyebutkan beberapa ungkapan yang biasa digunakan sehari-hari. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih siswa untuk mengeksplorasi pengetahuan mereka tentang rutinitas sehari-hari, khususnya ungkapan-ungkapan yang biasa digunakan.

Berikut ini adalah kegiatan praktik komunikasi yang dilaksanakan.<sup>85</sup>

- 1) Guru melakukan pendahuluan dengan memberikan motivasi untuk membuat siswa tidak khawatir untuk mengeksplorasi kemampuan yang ada dalam dirinya.
- 2) Siswa terlihat siap untuk mengikuti kegiatan.
- 3) Guru menunjukkan gambar di depan kelas.
- 4) Guru meminta siswa untuk mengamati gambar dan menyusun kalimat untuk menceritakan kegiatan sehari-hari sesuai dengan gambar gambar tersebut.
- 5) Setelah itu, guru meminta siswa untuk menyebutkan kalimat yang biasanya menggambarkan kegiatan tersebut.
- 6) Siswa menyusun kalimat tersebut secara spontan dan menjawab secara bersamaan.
- 7) Selanjutnya pada kegiatan kedua, guru memberikan beberapa pertanyaan kepada pertanyaan kepada siswa tentang ungkapan-ungkapan dalam kehidupan sehari-hari
- 8) Guru memilih siswa secara acak.
- 9) Siswa yang terpilih harus menjawab pertanyaan tersebut.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Siswa dengan Mengimplementasikan Metode Pembelajaran *Communications Oriented* pada kelas Inklusi SD N 01 Tanjung Purwokerto.**

Dalam proses evaluasi, hasil belajar bukanlah satu-satunya hal yang diukur, evaluasi proses juga memperhitungkan pekerjaan yang dilakukan oleh siswa dan keseluruhan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI, memfokuskan pada aspek sikap dan aspek pemahaman dan aspek keterampilan. Dari segi sikap, penilaian diambil dari tingkah laku atau perilaku yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada aspek pengetahuan guru menilai dalam bentuk tes tertulis setelah selesai

---

<sup>85</sup> Hasil observasi keempat pada hari senin tanggal 30 September 2024 pukul 08.00-12.00 WIB.

proses pembelajaran, seperti soal evaluasi atau PR dan hasil tes yang biasanya hal ini dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dengan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, dari segi keterampilan, guru menilai berdasarkan portofolio dan tugas-tugas praktik individu dengan kemampuan kognitif.

Berdasarkan hasil observasi, guru mata pelajaran PAI telah melakukan kegiatan evaluasi dengan baik. Dibuktikan dengan adanya perubahan pada diri siswa yang awalnya mereka suka bermain sendiri dalam kelas, sehingga kurang dapat menangkap materi yang disampaikan, melalui metode *communications oriented* ini siswa menjadi lebih tenang karena merasa diperhatikan oleh guru. Kemudian, melalui hasil tes berupa tugas atau PR, nilai siswa mengalami peningkatan. Yang mana awalnya ketika menggunakan metode ceramah saja banyak siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM namun setelah menggunakan metode *communications oriented* ini hampir keseluruhan siswa mendapatkan nilai sesuai KKM, bahkan ada yang diatas KKM.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini, peneliti membahas temuan-temuan yang telah ditemukan dari observasi, wawancara dengan guru bahasa Inggris dan beberapa siswa, dan dokumentasi. Peneliti membahas berdasarkan hasil temuan dari semua instrumen dalam penelitian ini untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Setelah data telah terkumpul, peneliti akan melakukan analisis data sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, yakni melalui tahap wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Proses pembelajaran PAI di kelas inklusi merupakan suatu mata Pelajaran yang memiliki tujuan agar siswa mampu menangkap dan memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru, baik anak reguler maupun anak yang mempunyai kebutuhan khusus. Pada metode *communications oriented* ini, guru berfokus pada komunikasi

terhadap para siswanya, guru berusaha membuat suasana nyaman di dalam kelas tanpa membeda-bedakan siswa satu dengan yang lainnya. Selain itu, pembelajaran PAI ini juga bertujuan guna melatih siswa agar mampu melaksanakan praktik ibadah kepada Allah Swt, sebagaimana dengan teori yang disampaikan oleh Darajat yakni menanamkan serta menumbuhkan keimanan dan ketakwaan yang kuat menanamkan *habbit* dalam ibadah, dan menumbuhkan rasa semangat untuk mengolah alam sebagai anugrah Tuhan. Dari data yang terkumpul, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

### **1. Tahap Perencanaan pelaksanaan metode *communications oriented* pada kelas inklusi SD N 01 Tanjung Purwokerto**

Pada proses perencanaan waktu sebelum pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SD N 01 Tanjung Purwokerto sudah lengkap. Guru sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dicantumkan meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian/evaluasi. Guru Pendidikan Agama Islam sudah mempersiapkan dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan lebih matang sebelum pembelajaran berlangsung. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini berfungsi sebagai pedoman atau panduan dalam mengajar, serta agar memudahkan proses pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### **2. Implementasi Metode *Communications Oriented* pada kelas Inklusi SD N 01 Tanjung Purwokerto**

Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *communications oriented* meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut: pendahuluan, inti, dan penutup. Untuk penjelasan yang lebih jelas, simak analisis berikut ini:

Kegiatan pendahuluan, guru memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan doa, dilanjutkan dengan komunikasi untuk mengasah siswa, menyampaikan kompetensi dasar (KD) dalam RPP yang sudah dibuatnya.

Pada kegiatan inti, penyampaian materi diawali dengan guru memberikan motivasi dan keterkaitan dengan pembelajaran sebelumnya. Guru sedikit menjelaskan materi pembelajaran kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk maju membacakan dialog percakapan yang sudah disiapkan oleh guru mengenai materi Pentingnya Menyatakan Penyesalan. Dalam hal ini, siswa bermain peran ada yang menjadi tokoh yang melaukan kesalahan dan meminta maaf, dan ada juga yang berperan sebagai tokoh yang menerima maaf dari anak yang bersalah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa terdapat kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan metode *communications oriented* pada kelas inklusi SD N 01 Tanjung Purwokerto, Banyumas. Peneliti menganalisis proses pengajaran berbicara di kelas inklusi SD N 01 Tanjung Purwokerto.

Ada beberapa kegiatan dalam implementasi metode pembelajaran *communications oriented* yang dilaksanakan di kelas inklusi SD N 01 Tanjung:

a. Diskusi

Dari pelaksanaan kegiatan ini, guru melatih siswa untuk membangun diskusi dengan pasangannya dengan meminta siswa terbuka, kemudian berbagi ide dengan pasangannya dalam kelompok kecil. Di sisi lain, guru memberikan kesempatan untuk memecahkan masalah dengan menggunakan target bahasa. Pelaksanaan diskusi di kelas menciptakan suasana yang aman dan tenang di mana para siswa merasa terdorong untuk berbicara bahasa target.

Para siswa menganalisis materi dari video tersebut, menganalisis teks, dan menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan komunikasi yang sangat penting di dalam kelas saat ini.

b. Presentasi

Presentasi adalah ketika seseorang berbicara di depan orang atau audiens untuk mempromosikan sesuatu atau membicarakan sesuatu yang penting dengan gaya formal. Para siswa diizinkan untuk melakukan interaksi interpersonal bersama dan bertukar pemeriksa sejawat dan saling memberikan kontribusi antara satu sama lain. Salah satu kegiatan untuk meningkatkan kesempatan untuk berbicara dan berkomunikasi adalah presentasi antara kelompok dan teman sekelas. Presentasi adalah salah satu kegiatan dalam Pengajaran Bahasa Komunikatif untuk melatih keterampilan berbicara siswa keterampilan berbicara di depan orang lain. Melalui presentasi, para siswa mengembangkan tema dengan pemikiran kritis, menyusun kalimat, dan menyampaikan dan menyampaikan untuk memberikan pemahaman kepada siswa lain. Dengan presentasi, guru dapat menganalisis penggunaan tata bahasa, pengucapan siswa, kemampuan siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka di depan orang lain.

c. Latihan berkomunikasi.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengajak siswa untuk menggunakan secara bebas bebas dari sumber mereka sendiri dan situasi dan pengalaman kehidupan nyata mereka sendiri. Dalam kegiatan ini, siswa diminta untuk menggambarkan dan dalam kegiatan ini, siswa diminta untuk mendeskripsikan dan menyusun kalimat dengan gambar yang diberikan oleh guru. Para siswa juga diminta untuk menyebutkan beberapa ungkapan yang digunakan sehari-hari. Guru memilih siswa secara acak secara acak untuk menyebutkan ungkapan-ungkapan tersebut. Dari kegiatan ini, guru menyatakan bahwa siswa dapat menganalisis dan mendeskripsikan kegiatan sehari-hari terkait dengan gambar satu dan dua. Para siswa menjawab secara bersama-sama, kemudian para siswa menyusun kalimat-kalimat tersebut dari kegiatan pertama hingga kegiatan terakhir dari kegiatan pertama hingga

kegiatan terakhir. Setelah itu, siswa menyebutkan kalimat-kalimat yang digunakan dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Hasil analisis dari langkah pelaksanaan *Communications Oriented* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Implementasi *Communications Oriented* dalam proses pengajaran melibatkan kegiatan diskusi, presentasi dan latihan komunikasi. Dari teori tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa guru menyimpulkan bahwa guru melakukan kegiatan pra-komunikasi sebelum melakukan kegiatan inti, setelah itu guru melakukan kegiatan ketepatan dan kelancaran seperti, diskusi, presentasi, dan praktik komunikatif di dalam kelas. Namun, hanya tiga kegiatan yang dari kelima kegiatan yang diamati oleh peneliti. Terakhir, guru memberikan umpan balik setelah siswa melakukan aktivitas di kelas.

Selain itu, para siswa aktif di dalam kelas. Guru memberikan variasi proses pengajaran kepada siswa dan memilih materi yang otentik dalam proses pengajaran untuk mendukung proses pengajaran. Penerapan metode pengajaran *communications oriented* meningkatkan motivasi siswa untuk belajar bahasa, dan metode ini mendorong siswa baik yang normal maupun anak berkebutuhan khusus untuk lebih semangat lagi dalam belajar.

Beberapa media pembelajaran yang digunakan di kelas adalah video, buku teks, gambar, dan proyektor. Penggunaan materi otentik memotivasi para siswa di kelas inklusi. Kegiatan pengajaran yang diamati oleh peneliti adalah diskusi kelompok, presentasi, dan latihan komunikatif. Dari penerapan metode pembelajaran *communications oriented*, para siswa dapat meningkatkan kemampuan percaya diri mereka, sehingga para siswa pun akan merasa lebih semangat dalam belajar. Di bawah ini peneliti membuat rangkuman dari hasil observasi terhadap pelaksanaan metode pembelajaran *communications oriented* pada kelas inklusi SD N 01 Tanjung Purwokerto, Banyumas sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama sebelum proses pembelajaran dimulai guru membangun motivasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pengantar kepada para siswa.
- 2) Guru melakukan strategi yang baik untuk membuat siswa berpusat pada berpusat pada siswa dalam proses pembelajaran.
- 3) Guru melakukan lebih dari satu kegiatan.
- 4) Guru memiliki variasi yang baik dalam mengajar berbicara, membaca mendengarkan, dan menulis.
- 5) Guru memilih media yang baik untuk dijadikan media pembelajaran.
- 6) Siswa menganalisis materi melalui tugas yang diberikan oleh guru.
- 7) Guru membangun komunikasi dengan siswa dalam proses pembelajaran. dengan siswa dalam proses pembelajaran.
- 8) Guru sebagai fasilitator memberikan fasilitasi yang baik kepada siswa ketika siswa membutuhkan bantuan.
- 9) Guru menyampaikan materi di bagian akhir setelah siswa mengetahui materi tersebut.
- 10) Guru mengulas kembali materi sebelum menutup pelajaran untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi.
- 11) Guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa agar siswa mengingat materi dan lebih memahami materi secara mendalam.

Metode Pembelajaran *Communications Oriented* adalah salah satu cara untuk mendorong siswa untuk komunikasi dengan memungkinkan mereka untuk mengekspresikan dan bertukar pikiran di kelas. *Communications Oriented* seperti diskusi terbuka dan bertanya kepada guru di dalam kelas. Dengan kata lain, beberapa cara untuk penerapan metode pembelajaran *communications oriented* telah meningkatkan kemampuan berbicara siswa, serta meningkatkan tingkat kepercayaan diri pada siswa, terutama siswa yang mempunyai kebutuhan khusus.

Selain kegiatan kelompok dan pengembangan individu, diskusi dan presentasi juga berguna di dalam kelas di mana metode Pembelajaran *communications oriented* diterapkan. Ada beberapa keuntungan dari kegiatan kerja berpasangan dan kerja kelompok. Salah satu keuntungan dari kegiatan kerja berpasangan dan kerja kelompok adalah siswa dapat mendengarkan dan belajar dari pasangan mereka dalam kelompok. Para siswa dapat meningkatkan kemampuan berbicara mereka, meningkatkan pemahaman belajar mereka. Yang terakhir, masing-masing anggota dalam kelompok memberikan motivasi. Implementasi Metode Pembelajaran *Communications Oriented* memberikan efek yang baik pada motivasi siswa untuk belajar terutama pada kelas inklusi. Para siswa merasa lebih termotivasi ketika mereka terlibat dalam kegiatan komunikatif.

Implementasi Metode Pembelajaran *Communications Oriented* pada kelas inklusi memberikan beberapa keuntungan bagi siswa. Ada beberapa keuntungan dari *Communications Oriented* pertama, membuat proses pembelajaran lebih berwarna. Penggunaan metode *Communications Oriented* dalam proses pembelajaran terasa senang dan menyenangkan. Banyaknya kegiatan yang diberikan oleh guru membuat siswa tidak merasa bosan. Kedua, metode *Communications Oriented* dapat membantu guru untuk meningkatkan kemampuan siswa, terutama untuk membantu siswa berkomunikasi secara efektif. Terakhir, Penerapan metode pembelajaran *communications oriented* dapat meningkatkan kompetensi komunikatif siswa. Savignon menyatakan bahwa “Inti dari metode pembelajaran *communications oriented* adalah keterlibatan siswa dalam komunikasi untuk memungkinkan mereka mengembangkan kompetensi belajar mereka”.

Dalam hal ini, penyampaian materi pada mata pelajaran PAI dengan metode pembelajaran *communications oriented* sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan standar belajar mengajar. Pada tahap pelaksanaan juga sudah sesuai landasan terkait dengan

metode belajar yaitu menyesuaikan metode pembelajaran dengan situasi dan kondisi kelas.

Pada tahap penutup, guru memberikan kesimpulan dan penguatan tentang dialog yang sudah dilaksanakan. Guru memberikan tugas berupa LKPD dan kemudian guru membahasnya didalam kelas. Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan membaca bacaan hamdalah dan do'a bersama.

### **3. Evaluasi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *communications oriented* pada kelas inklusi SD N 01 Tanjung Purwokerto.**

Dalam proses evaluasi, hasil belajar bukanlah satu-satunya hal yang diukur, evaluasi proses juga memperhitungkan pekerjaan yang dilakukan oleh siswa dan keseluruhan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian/evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI, memfokuskan pada aspek sikap dan aspek pemahaman dan aspek keterampilan. Dari segi sikap, penilaian diambil dari tingkah laku atau perilaku yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pada aspek pengetahuan guru menilai dalam bentuk tes tertulis setelah selesai proses pembelajaran, seperti soal evaluasi atau PR dan hasil tes yang biasanya hal ini dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dengan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan. Selain itu, dari segi keterampilan, guru menilai berdasarkan portofolio dan tugas-tugas praktik individu dengan kemampuan kognitif.<sup>86</sup>

Pada tahap evaluasi ini, guru mata pelajaran PAI telah melakukan kegiatan evaluasi dengan baik. Dibuktikan dengan adanya perubahan pada diri siswa yang awalnya mereka suka bermain sendiri dalam kelas, sehingga kurang dapat menangkap materi yang disampaikan, melalui metode *communications oriented* ini siswa menjadi lebih tenang karena

---

<sup>86</sup> Hasil observasi dan wawancara dengan guru mapel PAI di SD N 01 Tanjung Purwokerto hari Senin, 16 September 2024, pukul 12.00-12.30 WIB.

merasa diperhatikan oleh guru sehingga setelah menggunakan metode ini, siswa menjadi lebih fokus dalam pembelajaran yang akhirnya dapat memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Kemudian, melalui hasil tes berupa tugas atau PR, nilai siswa mengalami peningkatan. Yang mana awalnya ketika menggunakan metode ceramah saja banyak siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM namun setelah menggunakan metode *communications oriented* ini hamper keseluruhan siswa mendapatkan nilai sesuai KKM, bahkan ada yang diatas KKM.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi metode pembelajaran *communications oriented* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VI SD N 01 Tanjung Purwokerto dilakukan melalui tiga langkah yaitu langkah perencanaan, langkah pelaksanaan dan proses evaluasi.

Dalam proses implementasi pembelajaran menggunakan metode *communications oriented* dimulai dengan proses perancangan/perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pada proses perencanaan yaitu dengan menyusun dan menyiapkan RPP, menentukan materi dan media pembelajaran. Pada proses pelaksanaan, metode pembelajaran *communications oriented* ini terdiri dari proses diskusi, presentasi, dan praktik komunikatif. Pada proses evaluasi dilakukan penilaian sama seperti pembelajaran lainnya, yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik.

#### **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan tantangan yang dihadapi oleh peneliti selama melakukan penelitian, ada beberapa hal yang muncul dan harus menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih menyeluruh. Dalam melakukan penelitian, beberapa kekurangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kekurangan literatur yang dirasakan oleh peneliti, sehingga penelitian ini masih banyak kekurangan baik dalam penyusunan maupun penyampaian isi.
2. Kurangnya pengetahuan yang lebih dalam terhadap teori-teori yang digunakan dalam penelitian.

### C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, para peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada peneliti selanjutnya, setelah melakukan penelitian agar melakukan penelitian dengan menggunakan pedoman yang ketat sehingga dapat memperoleh data sebanyak dan sebaik mungkin agar hasil diperoleh lebih bagus dan memuaskan.
2. Kepada guru di sekolah dasar, setiap penjelasan guru tentang bagaimana karena siswa sedang belajar dan tumbuh, seorang guru harus mampu memahami status para anak. Seorang guru juga perlu terus meningkatkan standar kompetensi yang mereka miliki agar pada akhirnya mampu memberikan pendidikan kepada anak-anak berkebutuhan khusus, serta mereka juga mendapatkan banyak manfaat dari pendidikan yang menarik.
3. Kepada Kepala Sekolah SD N 01 Tanjung Purwokerto, para mahasiswa mengucapkan banyak terima kasih karena telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian, penelitian selanjutnya memberikan panduan untuk lebih mengetahui kebutuhan siswa, khususnya yang berada di kelas inklusi, sehingga mereka dapat lebih meningkatkan kualitas diri mereka sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana, 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 6. No. 1. <<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>>
- Ahmad, and Muslimah, 2021. "Memahami Teknik Pengolahan Dan Analisis Data Kualitatif", *Proceedings Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1. No.1
- Ainiyah, Qurrotul, Noor Fatikah, and Eka Yuyun Faris Daniati, 2022. "Konsep Implementasi Pembelajaran Tafsir Amaly Dan Kaitannya Dengan Pemahaman Ayat Tentang Fikih", *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4. No. 1, <<https://doi.org/10.54437/ilmuna.v4i1.407>>
- Aisyah, Puji Nur, 2023. "Peran Guru Dalam Pembelajaran Praktik Ibadah Pada Kelas Inklusi Di Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan Purwokerto". Skripsi. Purwokerto: UIN SAIZU Purwokerto.
- Ahdar, 2021, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Bara Pustaka.
- Ali Al-Gami, Shouroqul and Anas Hamed Al-Muhammaddi. 2019. The Effect of Using Communicative Language Teaching Activities on EFL Students' Speaking Skills at the University of Jeddah, *English Language Teaching*. Published by Canadian Center of Science and Education. Vol. 12. No. 6.
- Ari Irawan and Chatarina Febriyanti, 2021 'Learning Mathematics for Students with Special Needs in Inclusive Schools', *Journal of Medives : Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, Vol. 2. No. 1, 99 <<https://doi.org/10.31331/medives.v2i1.509>>.
- Arsyam, Muhammad, and M. Yusuf Tahir, 2021 'Ragam Jenis Penelitian Dan Perspektif', *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, Vol. 2. No. 1, <<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17>>
- Azis, Rosmiati, 2019 'Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, Vol. 8. No. 2.
- Barton, Len, 2023. 'Inclusive Education and Teacher Education', *Inclusive Education*, Vol; 1. No. 1
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana, 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Kaaffah Learning Center.
- Efendi, Lutfi. 2016. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa berkebutuhan

khusus Melalui Kegiatan Komunikatif Siswa Kelas VIII SMP Negeri Sewon Pada Tahun Ajaran 2015/2016”. Skripsi. Pendidikan Bahasa Program Studi Pendidikan Bahasa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, 2022. *Panduan Penulisan Skripsi Tahun 2022*. Purwokerto: UIN SAIZU Purwoerto.

H. M. Ilyas, Abd. Syahid, 2018. *Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru*, Semarang: Pustaka Indonesia.

Halik, Abdul, 2019. ‘METODE PEMBELAJARAN: PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM Oleh: Abdul Halik’, *Jurnal Al-‘Ibrah*, Vol. I. No. 1.

Imam Yuwono, 2021, *Pendidikan Inklusi*, Sumatera Barat: PT Global Ekstusif Teknologi. H. M. Ilyas, Abd. Syahid, 2018. *Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru*, Semarang: Pustaka Indonesia.

Ilyas, M., and Armizi Armizi, 2020. ‘Metode Mengajar Dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati Dan E. Mulyasa’, *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5. No. 02. <<https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.244>>

Irawan, Ari, and Chatarina Febriyanti, 2019. ‘Pembelajaran Matematika Pada Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusi’, *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang*, Vol. 2. No. 1, <<https://doi.org/10.31331/medives.v2i1.509>>

Ishak, 2021 ‘Karakteristik Pendidikan Agama Islam’, *Fitua: Jurnal Studi Islam*, Vol. 2. No. 2

Kementrian Republik Indonwsia, ‘Undang-Undang Dasar No 70 Tahun 2009’, in *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*, 2009, II, 255.

Kementerian Republik Indonesia, ‘Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003’, in *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003*, 2003, pp. 49–56

Kementerian Republik Indonesia, ‘UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2003 TENTANG SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL’, Kolisch 1996, 2003, 49–56

Len Barton, 2023 ‘Inclusive Education and Teacher Education’, in *journal Inclusive Education*, Vol. 4. No. 27.

Lubna, and anouther. 2021. *Buku Ajar Pendidikan Inklusi*. Mataram: Snabil.

Marinu, 2023. ‘Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif,

Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7. No. 1.

Mardan Umar. Feiby Ismail, 2020. *Buku Ajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Konsep Dasar Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)*, Jakarta: Cv. Pena Persada.

Mahmud Ramlan, Luqman Hidayat, Novita Maulidya Jalal, Sahril Buchori, Nurfitriany Fakhri, Musdalifah Nihaya, and others, 2022 *PENDIDIKAN INKLUSIF*, Sumatera Barat: CV Pustaka

Masdul, Muh. Rizal, 2019. 'Learning Communication', *IQRA: Journal of Educational and Islamic Sciences*, Vol. 13. No. 2 <<https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/view/259>>

Muhammad Habibie, 2020. "Implementasi Metode Pembelajaran Resitasi pada kelas Inklusi SLB Jakarta". Skripsi. Jakarta: Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an

M. Muis, Jauharotin Alfin, "Implementasi Metode Pembelajaran Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 2 SD Inklusi Persmin Surabaya", *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Vol. 6. No. 2, (2023), hlm. 125-127

Nur Fitri Yani, dkk, "Implementasi Metode Pembelajaran SCL (Student Central Learning) terhadap Anak Berkebutuhan Khusus", *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol I No I, (2023), hlm. 240.

Nurmalasari, Yuli, and Rizki Erdiantoro, 2020. 'Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier', *Quanta*, Vol. 4. No. 1 <<https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>>

Ochoa, C, dkk, 2016. "Pengaruh Kegiatan Komunikatif terhadap Motivasi Belajar Siswa: Kasus Siswa di Wilayah Amazon Ekuador. *Jurnal Linguistik Terapan Kolombia*. 18(2), P 39-48. <https://doi.org/10.14483/calj.v18n2.10018>

Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang, 2020 'Belajar Dan Pembelajaran', *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol, 3. No. 2 <<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>>

Pratiwi, Jamilah Candra, 2020. 'Sekolah Inklusi Untuk Anak Berkebutuhan Khusus : Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 'Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi'*, Vol. 1. No. (2).

Richard Gargiulo. 2006. *Special Education in Contemporary Society*. USA: McMillan.

- Richards, Jack C. 2006. 'Communications Oriented Methode'. *Jurnal America*: Cambridge University Press.
- Richards, Jack. C. 2008. *Mengajar Mendengarkan dan Berbicara*, (Cambridge: Cambridge University Press.
- Rizal Masdul, 2019 'Learning Communications', *IQRA: Journal of Educational and Islamic Sciences*, Vol. 2, No. 1.
- Rosi, Fathor, 2020. 'Urgensi Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah', *Jurnal Auladuna*, Mi, Vol. 5. No. 2
- Sartika, Septi Budi, 2022. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, Surakarta: Bumi Perkasa. <<https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>>
- Savignon. Sandra J. 2002. *Interpreting Communicative Language Teaching*. London: Yale University press.
- Setiadi, Muhammad Astrianto. 2012. "Penggunaan Pendekatan Communications Oriented Melalui Pendekatan Diskusi Kelompok Kecil sebagai Alat untuk Menstimulasi Siswa". *Jurnal Ekspose* 223. vol. 1. no.2..
- Suharsiwi, 2-29. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*, Yogyakarta: CV Prima Print.
- Taha Abdul, 2020. "Efektivitas Penggunaan Communications Oriented dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Siswa dari Persepsi Guru". *European Journal of English Language Teaching*, Vol. 5 No.3.
- Ummu Nafingah, 2011. "Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi Di Sekolah Dasar Terpadu Putra Harapan Purwokerto Tahun Ajaran 2011/2012" Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Vanessa Toro, et.al, 2019. "Penggunaan metode Komunikatif untuk Meningkatkan pembelajaran kelas inklusi", *Jurnal Bahasa*, Vol. 12.
- Yusuf Aditya, Dedy, 2020. 'Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa', *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, Vol. 1. No. 2 <<https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>>
- Zulhanan, 2020. 'Communicative Model of Arabic Learning Is Based on an Assumption That Everyone Has An', in *journal international*, 1, Vol. 1. No. 7



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

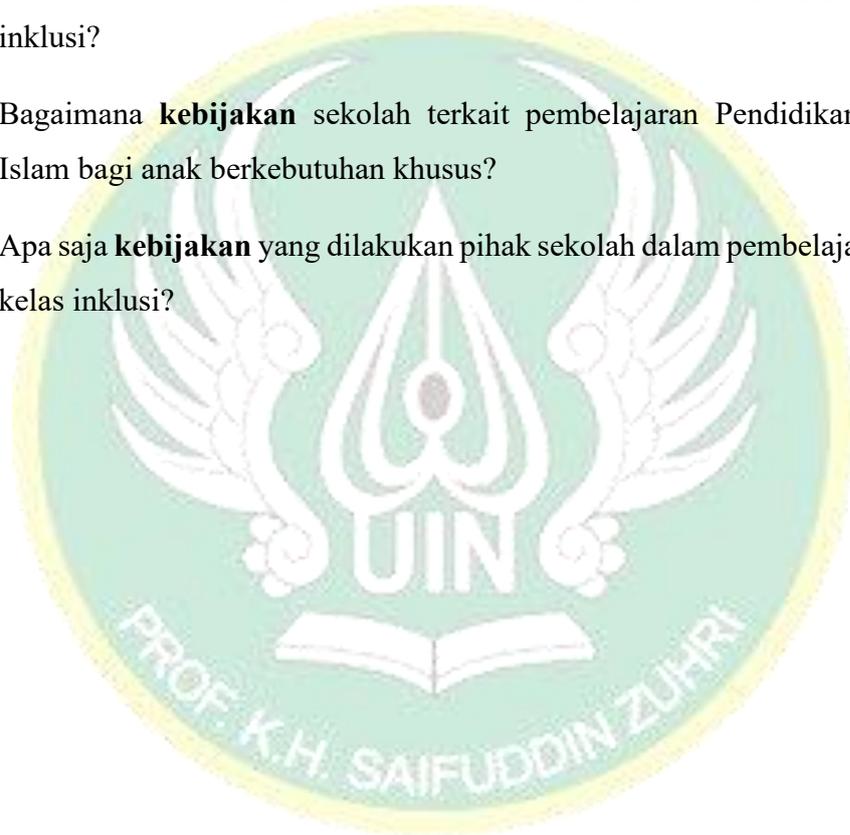
**Nama Kepala Sekolah :**

**Hari, tanggal :**

**Jam :**

**Lokasi :**

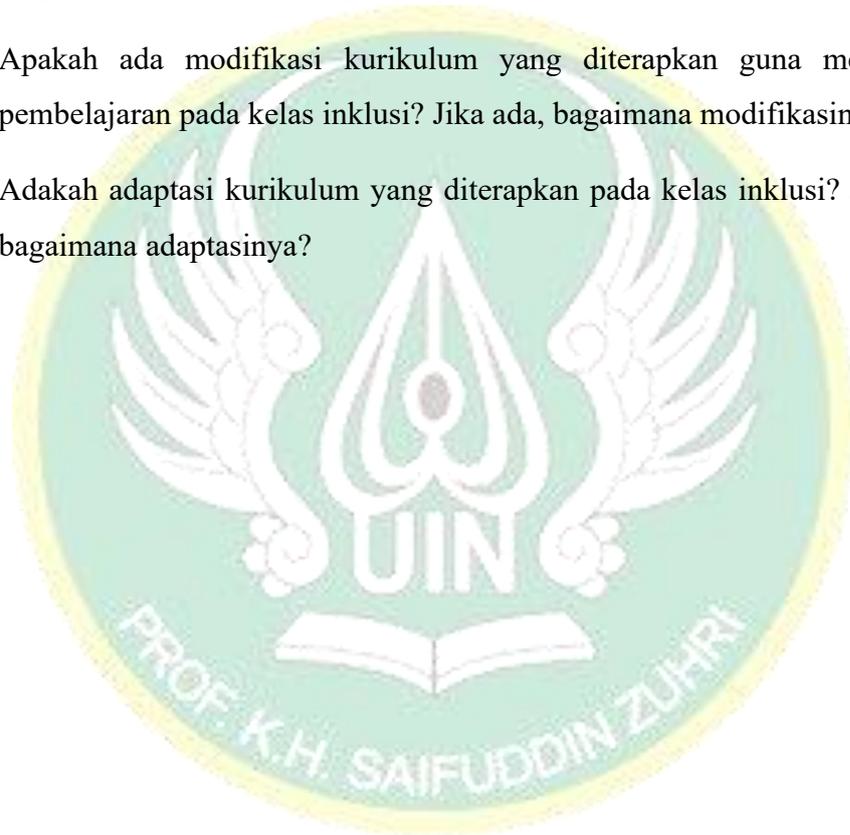
1. Apa saja sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang pendidikan inklusi?
2. Bagaimana **kebijakan** sekolah terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus?
3. Apa saja **kebijakan** yang dilakukan pihak sekolah dalam pembelajaran pada kelas inklusi?



**PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM**

**Nama Guru** :  
**Hari, tanggal** :  
**Jam** :  
**Tempat** :

1. Bagaimana kurikulum yang diterapkan di kelas inklusi?
2. Apakah ada modifikasi kurikulum yang diterapkan guna menunjang pembelajaran pada kelas inklusi? Jika ada, bagaimana modifikasinya?
3. Adakah adaptasi kurikulum yang diterapkan pada kelas inklusi? Jika ada, bagaimana adaptasinya?



**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU MAPEL****Nama :****Hari, tanggal :****Jam :****Tempat :**

1. Bagaimana penyusunan RPP untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di kelas inklusi?
3. Materi apa saja yang disampaikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas inklusi?
4. Faktor apa saja yang mendukung pembelajaran di kelas inklusi?
5. Faktor apa saja yang menghambat pembelajaran di dikelas inklusi?
6. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI?
7. Metode pembelajaran apa yang digunakan untuk berkolaborasi dengan metode pembelajaran *Communications Oriented*? Bagaimana proses pelaksanaannya?
8. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan metode pembelajaran *Communications Oriented*?
9. Apa saja manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan metode pembelajaran *Communications Oriented*?

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA**

**Nama** :

**Hari, tanggal** :

**Jam** :

**Tempat** :

1. Bagaimana guru mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran?
3. Apakah adik suka dengan metode pembelajaran yang diajarkan oleh guru?



## PEDOMAN OBSERVASI

1. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pelaksanaan metode pembelajaran *Communications Oriented* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.



**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Sekolah	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Profil sekolah (Sejarah, visi dan misi, lokasi, alamat, motto, jumlah guru dll)</li><li>2. Program sekolah</li><li>3. Sarana dan Prasarana</li></ol>
Siswa	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Data siswa kelas inklusi</li><li>2. RPP Pembelajaran Pendidikan Agama Islam</li><li>3. Klasifikasi ABK</li></ol>



## CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari, Tanggal : Senin 09 September 2024  
Waktu : 07.30-Selesai  
Lokasi : Ruang kelas VI A  
Hasil Observasi :

Pada observasi yang pertama ini, tanggal 09 September 2024 peneliti melakukan observasi untuk memperoleh data utama tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi di kelas VI A. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas inklusi 6A. Siswa pada hari ini hadir keseluruhan dengan total 23 siswa. Pembelajaran di hari ini dibagi menjadi dua sesi.

Pada awal pembelajaran PAI, siswa terlihat ada yang menangis tidak mau ikut dalam kegiatan pembelajaran praktik ibadah, guru PAI mendekati anak tersebut untuk selanjutnya membujuk agar mau mengikuti kegiatan pembelajaran. Sebelum pembelajaran dimulai, guru membantu siswa untuk merapikan meja, kursi, dan tas. Desain ruang kelas dengan membagi siswa menjadi berkelompok diterapkan dalam ruang kelas inklusi ini. Proses pembelajarannya siswa dikelompokkan, setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa.

Proses pembelajaran dibuka oleh guru kelas dengan mengucapkan salam kemudian dilanjutkan dengan berdoa, dan pembiasaan pembacaan asmaul husna bersama. Guru memberikan motivasi dan mengecek kehadiran siswa. Selain itu guru menanyakan anak-anak siapa yang paginya shalat subuh? Dalam proses pembelajaran siswa ada yang nurut dalam hal ini mau dalam mengikuti proses pembelajaran, namun terdapat juga siswa yang enggan untuk mengikuti pembelajaran. Guru dalam Observasi ini terlihat mendampingi anak-anak yang susah untuk mengikuti proses pembelajaran. Ruang kelas dalam pembelajaran terlihat ramai, namun guru tetap bisa mengondisikan kelas. Proses pembelajaran materinya sepenuhnya

disampaikan oleh guru mapel PAI. Kemudian guru memberikan penjelasan materi. Setelah itu, pembelajaran PAI dilanjutkan dengan guru memberikan evaluasi berupa tugas mandiri yang dikerjakan di buku LKS. Setelah itu, guru memberikan penegasan ulang mengenai materi yang telah disampaikan dan mempersilahkan siswa untuk bertanya jika ada yang belum mereka pahami. Pembelajaran ditutup dengan do'a bersama dan guru mengucapkan salam.



## CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari, Tanggal : Senin 11 September 2024  
Waktu : 07.30-Selesai  
Lokasi : Ruang kelas VI A  
Hasil Observasi :

Dalam observasi ke dua, terdapat 3 siswa yang tidak hadir dalam pembelajaran. Pada hari ini kelas dibagi menjadi 2 shift. Shift pagi dimulai dari pukul 07.30-09.00 dan shift siang dimulai pukul 09.30-11.00. Pada awal pembelajaran bu Fajar membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a dan pembacaan asmaul husna bersama, kemudian menanyakan kabar siswa. Guru menciptakan komunikasi di awal pembelajaran, seperti menanyakan apakah semua siswanya sudah melaksanakan shalat subuh di rumah. Setelah itu, dilanjutkan dengan melakukan presensi siswa. Selanjutnya guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari itu juga. Setelah penyampaian materi selesai, guru mengajak siswa untuk praktik menghafalkan asmaul husna. Berdasarkan observasi, guru berkeliling untuk mengecek siswa memastikan bahwa semua anak menghafalkan asmaul husna. Kemudian guru membantu anak yang mempunyai kebutuhan khusus untuk menghafal satu dua asmaul husna.

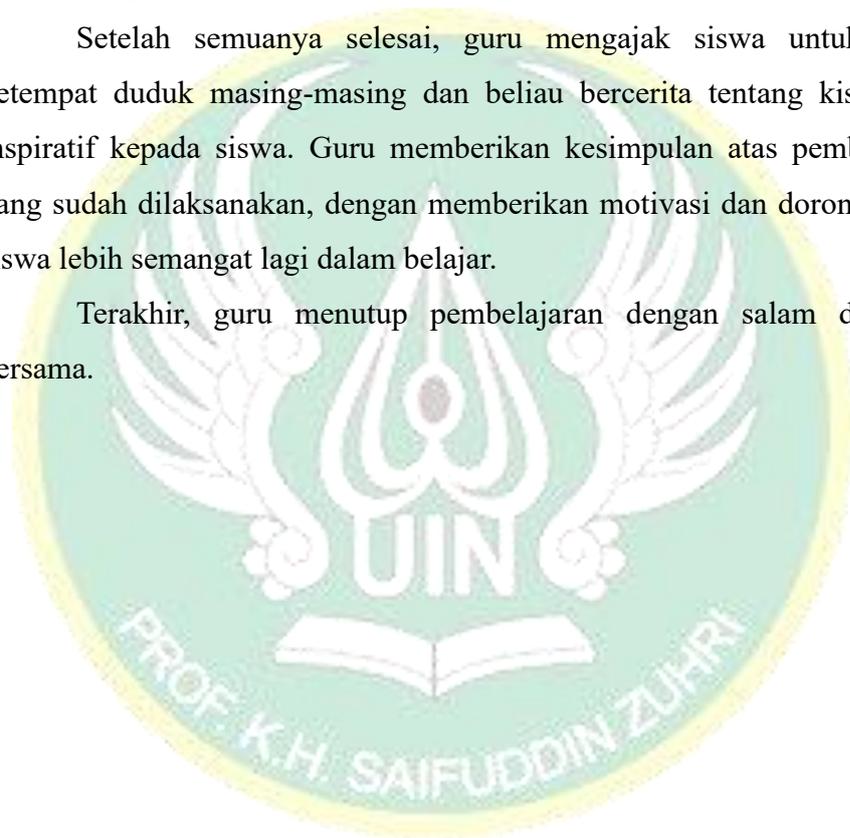
Untuk menghafalkan asamul husna, guru mengajak siswa untuk duduk rapi terlebih dahulu, guru mencoba membuat suasana kelas menjadi tenang agar nantinya siswa lebih fokus untuk menghafal. Guru melafalkan asma Allah terlebih dahulu, kemudian siswa menirukan begitu diulang-ulang, setelahnya belajar menghafal dengan tidak melihat buku atau catatan.

Dalam pelaksanaan menghafal, siswa normal dengan anak berkebutuhan khusus dibedakan cara pendampingannya. Guru lebih fokus mendampingi anak yang mempunyai kebutuhan khusus, sedangkan siswa yang lain dibebaskan untuk menghafal dengan metodenya sendiri-sendiri.

Setelah itu, siswa dipersilahkan untuk menyetorkan hafalannya ke guru dimeja guru. Satu persatu anak maju untuk menghafalkan asmaul husna. Ismail, anak yang mempunyai kebutuhan khusus, diapun bersemangat untuk menghafalkan asmaul husna. Dia merupakan siswa berkebutuhan khusus yang paling semangat belajar dibandingkan dengan siswa berkebutuhan khusus yang lainnya. Pada saat itu, IS pun menyetorkan hafalannya diurutan-urutan awal setelah beberapa siswa normal. Kemudian gurupun memberikan apresiasi kepada IS.

Setelah semuanya selesai, guru mengajak siswa untuk duduk ketempat duduk masing-masing dan beliau bercerita tentang kisah-kisah inspiratif kepada siswa. Guru memberikan kesimpulan atas pembelajaran yang sudah dilaksanakan, dengan memberikan motivasi dan dorongan agar siswa lebih semangat lagi dalam belajar.

Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a bersama.



## CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari, Tanggal : Senin 16 September 2024  
Waktu : 07.30-Selesai  
Lokasi : Ruang kelas VI A  
Hasil Observasi :

Pada Observasi yang ketiga, peneliti melaksanakan pada tanggal 16 September 2024. Peneliti melakukan observasi mulai pukul 07.30. Siswa di kelas sudah duduk dengan rapi dan sedang melafalkan asmaul husna. Setelah pembacaan asmaul husna, guru mengajak siswa untuk wudhu dan shalat dhuha. Guru dalam observasi ini mengawal siswa untuk melakukan wudhu bersama.

Dalam praktik wudhu, siswa berkebutuhan khusus didampingi oleh guru pendamping khusus. Setelah wudhu, siswa diajak untuk ke musola untuk melakukan shalat dhuha bersama-sama. Guru mengawal siswa untuk melafalkan niat shalat dhuha secara bersama-sama. Salah satu anak laki-laki diminta untuk menjadi imam shalat dhuha untuk melatih kepemimpinan mereka. Setelah selesai shalat dhuha, siswa membaca do'a shalat dhuha dan doa untuk kedua orang tua.

Setelah selesai shalat dhuha, guru dan siswa Kembali keruang kelas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Seperti biasa, guru memulai pembelajaran dengan salam, berdo'a dan pembiasaan asmaul husna secara bersama-sama. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa, berkomunikasi memberikan motivasi belajar. Setelah itu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan siswa menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Setelah itu, guru menayangkan video yang berkaitan dengan materi "Hidup Damai dengan Saling Memaafkan". Setelah penayangan video, guru memberikan tugas analisis terhadap video yang telah ditonton secara berkelompok.

Pada saat diskusi kelompok, guru keliling memantau setiap siswa dan mendekati anak yang mempunyai kebutuhan khusus untuk kemudian membantunya jika dia merasa kesulitan. Setelah semua kelompok selesai, siswa dipersilahkan untuk maju mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Satu kelompok satu siswa yang mewakili teman-temannya presentasi hasil diskusi kelompok.

Kemudian guru memberikan penguatan materi yang telah disampaikan, memberikan dorongan dan motivasi ketika pembelajaran akan selesai. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a bersama.



## CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari, Tanggal : Senin 16 September 2024  
Waktu : 07.30-Selesai  
Lokasi : Ruang kelas VI A  
Hasil Observasi :

Pada Observasi yang keempat, peneliti melaksanakan pada tanggal 23 September 2024. Peneliti melakukan observasi mulai pukul 07.30. Siswa di kelas sudah duduk dengan rapi dan sedang melafalkan asmaul husna.

Seperti biasa, guru memulai pembelajaran dengan salam, berdo'a dan pembiasaan asmaul husna secara bersama-sama. Kemudian guru mengecek kehadiran siswa, berkomunikasi memberikan motivasi belajar. Setelah itu guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan siswa menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Setelah itu, guru memberikan penjelasan materi lanjutan materi pertemuan sebelumnya mengenai "Pentingnya menyatakan penyesalan.

Sebelumnya guru telah menyiapkan teks drama yang didalamnya ada dialog dengan tokoh yang meminta maaf dan yang memaafkan. Guru menunjuk beberapa siswa untuk maju kedepan bermain peran sesuai dengan dialog yang telah disiapkan. Ada yang menjadi tokoh yang jahat, ada yang baik dan lain sebagainya.

Ketika siswa sedang bermain peran, siswa yang lain menyaksikannya. Setelah selesai, guru bertanya kkhikmah yang dapat diambil dari dialog tersebut apa. Dan guru memberikan riview dan penjelasan tentang materi yang berkaitan pada hari itu.

Kemudian guru memberikan penguatan materi yang telah disampaikan, memberikan dorongan dan motivasi ketika pembelajaran akan selesai. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do'a bersama.

## CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
 Sumber Data : Kepala Sekolah  
 Hari, Tanggal : Senin 09 September 2024  
 Waktu : 12.00-Selesai  
 Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SD N 01 Tanjung Purwokerto

Lastri : Apa saja sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang pendidikan inklusi?

Guru : Ya untuk sarannya kita fasilitasi dengan penjadwalan setiap hari, ada wudhu dan solat dhuha. Karena kita untuk anak kelas inklusi ya disesuaikan dengan jadwal mereka di sekolah, karena tidak sampai dhuhur kita praktik solat dhuha. Kalau untuk anak inklusi wudhu pun harus diajarkan, pembelajaran didampingi terus. Untuk sarpras tentunya sama dengan anak regular. Perbedaannya di pendampingannya. Kalau anak regular awal udah baca pasti besoknya hafal. kalau anak inklusi mereka harus dibimbing, karena untuk daya ingat pendek, belum tentu yang diajarkan sekarang besok mereka ingat. makanya untuk anak kelas inklusi selalu ada pendampingan. Untuk sarana mereka terpenuhi semua, kemudian untuk anak inklusi ditambah dengan alat motoric seperti sepeda, dan sebagainya, nanti yang mengajukan guru kelasnya.

Lastri : Bagaimana **kebijakan** sekolah terkait pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus?

Guru : Kebijakan terkait pembelajaran PAI paling tergantung dari guru mapelnya. Biasanya untuk bu Fajar sendiri itu Menyusun kurikulum yang berbeda untuk anak berkebutuhan khusus, karena dalam pembelajarannya disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dari peserta didik.

Lastri : Apa saja **kebijakan** yang dilakukan pihak sekolah dalam pembelajaran pada kelas inklusi?

Guru : Kebijakan sekolah bahwa semua wajib mendapatkan layanan pendidikan dalam artian bahwa untuk kebijakan anak wajib mendapatkan haknya, untuk ABK berarti disesuaikan dengan kebutuhannya. Untuk anak regular memang perlu bimbingan, tapi 70 persen sudah bisa mandiri, tapi untuk anak inklusi ya full 100 persen bimbingan dan pemantauan dari pihak sekolah dan guru tentunya.



## CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
 Sumber Data : Waka Kurikulum  
 Hari, Tanggal : Selasa, 10 September 2024  
 Waktu : 12.30-Selesai  
 Lokasi : Ruang Administrasi Sekolah SD N 01 Tanjung Purwokerto

Lastri : Bagaimana kurikulum yang diterapkan di kelas inklusi?  
 Guru : Untuk kurikulum, ya campur ya, ada yang kurikulum 2013 sama merdeka, jadi kita campurkan. Untuk kelas inklusi kurikulumnya kita sederhanakan dari kelas regular. Jadi ya untuk kelas inklusi disesuaikan saja. Kalau ada pembelajaran yang berdiferensiasi ya kita sesuaikan dengan kemampuan mereka. Untuk pembelajarannya juga kita sesuaikan berdasarkan kebutuhan anak.

Lastri : Apakah ada modifikasi kurikulum yang diterapkan guna menunjang pembelajaran pada kelas inklusi? Jika ada, bagaimana modifikasinya?  
 Guru : Ya ada, kita sederhanakan dari kurikulum kelas yang regular. seperti indikator kita sederhanakan, inikan masuknya ke mulok ya, praktik ibadah, ini sih kita hanya ada ketentuan-ketentuan dan panduan-panduan, ada doa-doa. Seperti modul dan modul ini untuk kelas inklusi disederhanakan lagi sesuai kebutuhan anak. Nah disini dari bidang kurikulum hanya menyusun, nanti yang mengeksekusi dari guru kelas dan guru pendamping khusus.

Lastri : Adakah adaptasi kurikulum yang diterapkan pada kelas inklusi? Jika ada, bagaimana adaptasinya?  
 Guru : Ya ada, dikarenakan kelas inklusi terdiri bukan hanya dari anak-anak normal saja, namun terdapat beberapa anak yang

mempunyai kebutuhan khusus, jadi untuk kurikulum oun perlu diadaptasikan dan disesuaikan dengan kondisi anak tersebut. Untuk adaptasi kurikulum di kelas inklusi biasanya disesuaikan dengan keadaan didalam kelas, ada kalanya guru menggunakan kurikulum merdeka, namun ada kalanya juga guru menerapkan kurikulum lain seperti kurikulum tiga belas, Semua itu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.



## CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
 Sumber Data : Guru Mapel PAI  
 Hari, Tanggal : Senin, 09 September 2024  
 Waktu : 12.30-Selesai  
 Lokasi : Ruang kelas 2 SD N 01 Tanjung Purwokerto

Lastri : Bagaimana penyusunan RPP untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

Guru : Jadi satu brati, kalo RPP masuknya RPP modifikasi, brati penerapan praktik dari bacaan dan gerakan. Kalau yang saya pakai RPP modifikasi itu untuk semua anak, kalau untuk per anak itu namanya PPI, Program Pembelajaran Individual. Untuk PPI itu penyusunannya sesuai anak. Kalau yang PPI itu kan per anak, semua mapel ada disitu, misalnya Tristan kan matematika hanya sampai penjumlahan dan pengurangan saja. PPI itu kaya modul mba. Untuk RPP Praktik ibadah itu kan terdiri dari gerakan dan bacaan. Nah untuk kelas inklusi RPPnya disederhanakan dari kelas regular.

Lastri : Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di kelas inklusi?

Guru : Satu, contoh pada shalat dhuha, saya misalnya panggil anak untuk wudhu, kalau yang sudah bisa ya saya lihat untuk wudhu, kalau yang udah bisa ya saya liatin, kaya anak yang autis itu kan wudhunya hanya ciprat-ciprat gitu kan ya mba, jadi cuman gini mba, terus dipegangin itu yang motoriknya kurang, saya pegangin dari belakang. Terus mereka masuk ke ruang sensori untuk solat. Kemudian Ustadzah Eko panggil lagi selanjutnya dan kalau udah masuk semua tinggal solat, imam shalat bergantian yah, terus untuk bacaannya dinyaringkan yah, agar cepet hafal, terus untuk gerakan kita betulkan apalagi yang motoriknya kurang itu yah. Kalau sujud mau bangun dibantu, kalau yang susah buat shalat yaitu yah kita

motivasi dan kita bilang ke orang tua agar ikut memotivasi. Sudah selesai solat kita dzikir bareng-bareng mba, doa setelah dhuha, ayat kursi, dan doa untuk kedua orang tua. Kadang kalau sudah selesai kan mereka tenang yah, nah saya dudukan melingkar disitu saya berikan mereka kisah-kisah inspiratif untuk memotivasi mereka.

Lastri : Materi apa saja yang disampaikan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas inklusi?

Guru : Pada kelas VI ini terdapat beberapa materi pembelajaran mba, terdiri dari 5 bab dan setiap bab ada beberapa sub babnya lagi. Materinya ya seputar Belajar tentang Al-Qur'an dan Hadits, mengenal Allah Swt. Maha Segalanya, kemudian Hidup Damai dengan Saling Memaafkan, ada juga Hukum Halal Haram dalam Islam, terakhir membahas tentang Khulafaurasyiddin.

Lastri : Faktor apa saja yang mendukung pembelajaran di kelas inklusi?

Guru : Faktor yang mendukung, kaya apa itu, satu ketersediaan sarana dan prasarana, dua lingkungan, tiga manajemen waktunya. Coba kalau yang pertama apa itu mba sarana, kalau sarana da kan mudah belajarnya, terus yang kedua lingkungan sekolah yang nyaman, terus dan adik kelas regular juga harus saling mendukung, juga manajemen waktu kita kan sangat terbatas, apalagi kalau kita bagi sesi belajarnya.

Lastri : Faktor apa saja yang menghambat pembelajaran di dikelas inklusi?

Guru : Untuk faktor penghambat, sebenarnya ya dari siswa itu sendiri mba. Soalnya yaa namanya saja anak-anak apalagi anak yang mempunyai kebutuhan khusus, itu dikelas kalau lagi manja masyaallah tabarakallah susah diajak belajar. Kadang ya suka mainan terus, disuruh belajar ya malah ada yang nangis seperti itu mba. Ada yang anteng, manut saat pembelajaran tapi karena dia anak khusus, jadi lambat belajarnya. Bahkan ada yang belum lancar membaca mba, padahal sudah kelas enam. Jadi kalau disuruh mengerjakan soal, saya pasti mendekati anak tersebut dan

membacakan soalnya, baru kemudian anak tersebut menjawab pertanyaan yang saya bacakan.

Lastri : Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI?

Guru : Sebenarnya metode yang saya pakai ya seperti metode pembelajaran pada umumnya mba, metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan presentasi. Namun dikelas inklusi saya juga menggunakan metode pembelajaran *communications oriented*. Apa itu metode pembelajaran *communications oriented*? Metode pembelajaran *communications oriented* merupakan metode baru yang kami rancang sendiri, guna meningkatkan komunikasi antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru. Sehingga dalam hal ini, hubungan antar mereka akan terjalin dan akan lebih memudahkan siswa menangkap materi yang saya ajarkan.

Lastri : Metode pembelajaran apa yang digunakan untuk berkolaborasi dengan metode pembelajaran *Communications Oriented*? Bagaimana proses pelaksanaannya?

Guru : Sebenarnya pembelajaran *communications oriented* ini didalamnya juga terdapat beberapa kegiatan, seperti diskusi, presentasi dan latihan komunikasi. Jadi untuk penerapannya metode ini ya dikolaborasikan dengan metode pembelajaran seperti biasanya.

Lastri : Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan dalam penerapan metode pembelajaran *Communications Oriented*?

Guru : Langkah-langkah implementasi metode pembelajaran *Communications Oriented* hampir sama dengan metode yang lainnya. Diawali dengan do'a bersama dan pembacaan asmaul husna, kemudian guru memberikan komunikasi dengan mengecek kehadiran dan memberikan gambaran tujuan pembelajaran pada hari itu. Dilanjutkan praktik komunikasi dan ditutup dengan doa bersama.

- Lastri : Apa saja manfaat yang dapat diperoleh dari penerapan metode pembelajaran *Communications Oriented*?
- Guru : Metode ini memberikan dampak yang baik pada siswa, terutama dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada anak yang mempunyai kebutuhan khusus. Melalui Implementasi Metode Pembelajaran *Communications Oriented* pada kelas inklusi, memberikan solusi kepada sekolah berbasis inklusi yang menawarkan variasi model pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut data, kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa inklusi adalah diskusi dan presentasi. Melalui diskusi, siswa dapat membangun komunikasi yang alami, mengekspresikan dan bertukar ide dalam kelas mereka. Melalui presentasi, siswa dapat melatih berbicara di depan kelas dengan percaya diri. Sebagai kesimpulan, Implementasi Metode Pembelajaran *Communications Oriented* pada kelas inklusi dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa inklusi dan dapat meningkatkan minat belajar pada siswa. Karena dengan metode yang beragam sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton.

### CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
 Sumber Data : FK (Siswa)  
 Hari, Tanggal : Jum'at, 13 September 2024  
 Waktu : 09.00-Selesai  
 Lokasi : Ruang kelas 6 SD N 01 Tanjung Purwokerto

Lastri : Apakah ada pembelajaran PAI dikelas 6?

FK : Ada mba, setiap hari senin.

Lastri : Bagaimana guru mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam?

FK : Yaa seperti biasa mba

Lastri : Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran?

FK : Guru biasanya menggunakan metode pembelajaran yang umum si mba, kaya ceramah, diskusi, presentasi dan bermain peran. Tapi kadang juga bu Fajar menggunakan metode pembelajaran *communications oriented*.

Lastri : Apakah kamu suka dengan metode pembelajaran yang diajarkan oleh guru?

FK : Suka, karena metode yang digunakan itu bukan hanya satu, jadi tidak merasa bosan.

### CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Sumber Data : SY (Siswa)  
Hari, Tanggal : Jum'at, 13 September 2024  
Waktu : 09.00-Selesai  
Lokasi : Ruang kelas 6 SD N 01 Tanjung Purwokerto

Lastri : Apakah ada pembelajaran PAI dikelas 6?

SY : Ada.

Lastri : Bagaimana guru mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam?

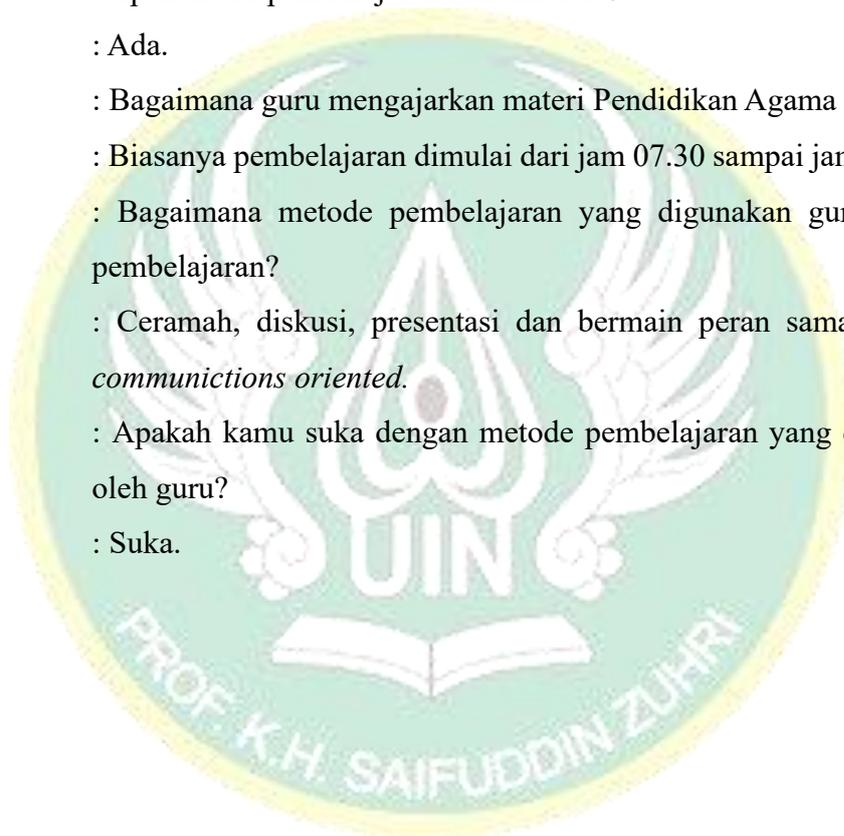
SY : Biasanya pembelajaran dimulai dari jam 07.30 sampai jam 9 lebih.

Lastri : Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran?

SY : Ceramah, diskusi, presentasi dan bermain peran sama metode *communications oriented*.

Lastri : Apakah kamu suka dengan metode pembelajaran yang diajarkan oleh guru?

SY : Suka.



### CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Sumber Data : AR (Siswa)  
Hari, Tanggal : Jum'at, 13 September 2024  
Waktu : 09.00-Selesai  
Lokasi : Ruang kelas 6 SD N 01 Tanjung Purwokerto

Lastri : Apakah ada pembelajaran PAI dikelas 6?

AR : Ada mba, setiap hari senin jam 07.30-09.00

Lastri : Bagaimana guru mengajarkan materi Pendidikan Agama Islam?

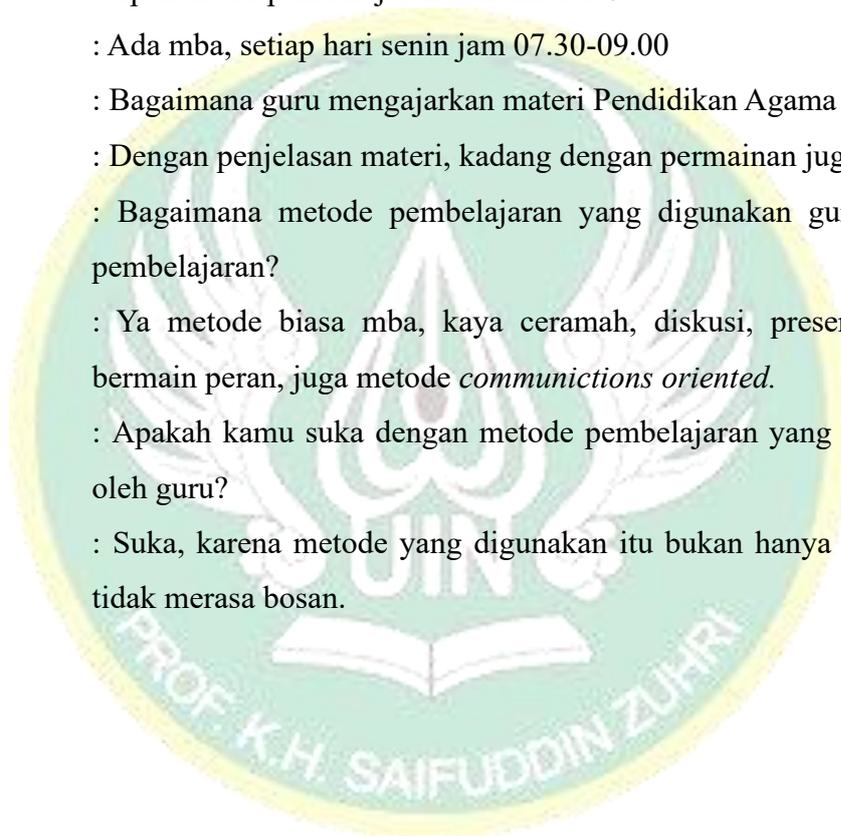
AR : Dengan penjelasan materi, kadang dengan permainan juga.

Lastri : Bagaimana metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran?

AR : Ya metode biasa mba, kaya ceramah, diskusi, presentasi dan bermain peran, juga metode *communications oriented*.

Lastri : Apakah kamu suka dengan metode pembelajaran yang diajarkan oleh guru?

AR : Suka, karena metode yang digunakan itu bukan hanya satu, jadi tidak merasa bosan.



**HASIL DOKUMENTASI**

<p>Kegiatan Pembiasaan Pembacaan Asmaul Husna Bersama</p>																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																					
<p>Kegiatan Pembelajaran PAI di kelas</p>	 <table border="1" data-bbox="1134 1218 1390 1375"><thead><tr><th colspan="2">Kegiatan Pembelajaran</th><th colspan="2">Tugas</th></tr></thead><tbody><tr><td>1</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>2</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>3</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>4</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>5</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>6</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>7</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>8</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>9</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>10</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>11</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>12</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>13</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>14</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>15</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>16</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>17</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>18</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>19</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>20</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>21</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>22</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>23</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>24</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>25</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>26</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>27</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>28</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>29</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>30</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>31</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>32</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>33</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>34</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>35</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>36</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>37</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>38</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>39</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>40</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>41</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>42</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>43</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>44</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>45</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>46</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>47</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>48</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>49</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>50</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>51</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>52</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>53</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>54</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>55</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>56</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>57</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>58</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>59</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>60</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>61</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>62</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>63</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>64</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>65</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>66</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>67</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>68</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>69</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>70</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>71</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>72</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>73</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>74</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>75</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>76</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>77</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>78</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>79</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>80</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>81</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>82</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>83</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>84</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>85</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>86</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>87</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>88</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>89</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>90</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>91</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>92</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>93</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>94</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>95</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>96</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>97</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>98</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>99</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr><tr><td>100</td><td>0</td><td>0</td><td>0</td></tr></tbody></table>	Kegiatan Pembelajaran		Tugas		1	0	0	0	2	0	0	0	3	0	0	0	4	0	0	0	5	0	0	0	6	0	0	0	7	0	0	0	8	0	0	0	9	0	0	0	10	0	0	0	11	0	0	0	12	0	0	0	13	0	0	0	14	0	0	0	15	0	0	0	16	0	0	0	17	0	0	0	18	0	0	0	19	0	0	0	20	0	0	0	21	0	0	0	22	0	0	0	23	0	0	0	24	0	0	0	25	0	0	0	26	0	0	0	27	0	0	0	28	0	0	0	29	0	0	0	30	0	0	0	31	0	0	0	32	0	0	0	33	0	0	0	34	0	0	0	35	0	0	0	36	0	0	0	37	0	0	0	38	0	0	0	39	0	0	0	40	0	0	0	41	0	0	0	42	0	0	0	43	0	0	0	44	0	0	0	45	0	0	0	46	0	0	0	47	0	0	0	48	0	0	0	49	0	0	0	50	0	0	0	51	0	0	0	52	0	0	0	53	0	0	0	54	0	0	0	55	0	0	0	56	0	0	0	57	0	0	0	58	0	0	0	59	0	0	0	60	0	0	0	61	0	0	0	62	0	0	0	63	0	0	0	64	0	0	0	65	0	0	0	66	0	0	0	67	0	0	0	68	0	0	0	69	0	0	0	70	0	0	0	71	0	0	0	72	0	0	0	73	0	0	0	74	0	0	0	75	0	0	0	76	0	0	0	77	0	0	0	78	0	0	0	79	0	0	0	80	0	0	0	81	0	0	0	82	0	0	0	83	0	0	0	84	0	0	0	85	0	0	0	86	0	0	0	87	0	0	0	88	0	0	0	89	0	0	0	90	0	0	0	91	0	0	0	92	0	0	0	93	0	0	0	94	0	0	0	95	0	0	0	96	0	0	0	97	0	0	0	98	0	0	0	99	0	0	0	100	0	0	0
Kegiatan Pembelajaran		Tugas																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																			
1	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
2	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
3	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
4	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
5	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
6	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
7	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
8	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
9	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
10	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
11	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
12	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
13	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
14	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
15	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
16	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
17	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
18	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
19	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
20	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
21	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
22	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
23	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
24	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
25	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
26	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
27	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
28	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
29	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
30	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
31	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
32	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
33	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
34	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
35	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
36	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
37	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
38	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
39	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
40	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
41	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
42	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
43	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
44	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
45	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
46	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
47	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
48	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
49	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
50	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
51	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
52	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
53	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
54	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
55	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
56	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
57	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
58	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
59	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
60	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
61	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
62	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
63	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
64	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
65	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
66	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
67	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
68	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
69	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
70	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
71	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
72	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
73	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
74	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
75	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
76	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
77	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
78	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
79	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
80	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
81	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
82	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
83	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
84	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
85	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
86	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
87	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
88	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
89	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
90	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
91	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
92	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
93	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
94	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
95	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
96	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
97	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
98	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
99	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		
100	0	0	0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																		

Kegiatan Pembelajaran  
Menggunakan Metode  
*Communications  
Oriented*



Kegiatan Diskusi



Kegiatan Praktik Komunikasi



Kegiatan Presentasi

**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH**

(Senin, 09 September 2024)



**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN GURU MAPEL PAI**

(Senin, 09 September 2024)



**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN WAKA KURIKULUM**

(Selasa, 10 September 2024)



**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN SISWA**

(Senin, 16 September 2024)





## Surat Izin Riset Individu



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1143/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2024  
 Lamp. : -  
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

18 Maret 2024

Kepada  
 Yth. Kepala SD N 01 Tanjung Purwokerto  
 Kec. Purwokerto Utara  
 di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- |                    |   |
|--------------------|---|
| 1. Nama            | : Lastri Ratna Sari   |
| 2. NIM             | : 214110405002  |
| 3. Semester        | : 6 (Enam)  |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI  |
| 5. Alamat          | : Pondok Pesantren Darul Abror  |
| 6. Judul           | : Implementasi Metode Pembelajaran Communications Oriented pada kelas Inklusi |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Objek             | : Penerapan metode pembelajaran communication oriented dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas inklusi di SD Negeri 01 Tanjung Purwokerto. |
| 2. Tempat / Lokasi   | : SD N 01 Tanjung Purwokerto   |
| 3. Tanggal Riset     | : 19-03-2024 s/d 19-05-2024  |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif   |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

An. Dekan  
 Ketua Jurusan Pendidikan  
 Madrasah



Abu Dharin

Tembusan :

1. Guru kelas 5

## Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 636624 Faksimili (0281) 636553  
www.ftik.uinsu.ac.id

Nomor : B.m.5198/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

02 November 2023

Kepada  
Yth. Kepala SD N 01 Tanjung  
di Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- |                    |                      |
|--------------------|----------------------|
| 1. Nama            | : Lastri Ratna Sari  |
| 2. NIM             | : 214110405002       |
| 3. Semester        | : 5 (Lima)           |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Tahun Akademik  | : 2023/2024          |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- |                      |                             |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek             | : Guru dan siswa            |
| 2. Tempat / Lokasi   | : SD N 01 Tanjung           |
| 3. Tanggal Observasi | : 03-11-2023 s.d 17-11-2023 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan  
Madrasah



Ali Muhdi

Surat keterangan telah observasi



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TANJUNG**  
KEC. PURWOKERTO SELATAN  
Jl. Gerilya No. 263 ☎ (0281) 630784 Purwokerto 5-153143  
Email : [sdnegeri1tanjung@yahoo.com](mailto:sdnegeri1tanjung@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**

No. 421.2/07/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas menerangkan :

Nama : Lastris Ratna Sari  
NIM : 214110405002  
Prodi : Pendidikan Guru MI

Telah melaksanakan observasi pendahuluan guru dan siswa di SD Negeri 1 Tanjung pada tanggal 3 November 2023 s.d. 17 November 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 31 Januari 2024

Kepala Sekolah,

  
**Siti Sachriyah, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19730722 199503 2 003

## Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TANJUNG**  
KEC. PURWOKERTO SELATAN  
Jl. Gerilya No. 263 ☎ (0281) 630784 Purwokerto ✉ 53143  
Email : [sdnegeri1tanjung@yahoo.com](mailto:sdnegeri1tanjung@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

No. 421/070/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN 1 Tanjung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas menerangkan bahwa :

No	Nama	NIM	Prodi
1	Lastri Ratna Sari	214110405002	PGMI

Nama tersebut di atas telah melakukan penelitian tentang “Metode Pembelajaran PAI kelas VI di SD Negeri 1 Tanjung” pada tanggal 21 Agustus 2024 s.d. 1 Oktober 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 8 November 2024

Kepala Sekolah,

**Siti Sachriyah, S.Pd., M.Pd.**  
NIP. 19730122 199503 2 003

SKL Sempro



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
No. 1145/Un.19/Koor.PGMI/PP.05.3/3/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Korodinator Prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul:

**Implementasi Metode Pembelajaran Communications Oriented pada Kelas  
Inklusi di SD N 01 Tanjung Purwokerto**

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Lastrı Ratna Sari  
NIM : 214110405002  
Prodi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : Rabu, 13 Maret 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 15 Maret 2024

Mengetahui,  
Korodinator Prodi




Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.  
NIP. 198912052019031011

Penguji



Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.  
NIP. 198912052019031011

SKL Kompre



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. B-3957/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/9/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Lastris Ratna Sari  
 NIM : 214110405002  
 Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : 4 Oktober 2024  
 Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 4 Oktober 2024  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

*[Handwritten Signature]*  
 Dr. Suparjo, M.A.  
 NIP. 19730717 199903 1 001

## Sertifikat BTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.uinsaizu.ac.id

## SERTIFIKAT

Nomor: Un.17/UPT.MAJ/147/11/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri kepada:

**LASTRI RATNA SARI**

(NIM: 214110405002)

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tulis	: 89
Tartil	: 75
Imla'	: 90
Praktek	: 95
Tahfidz	: 80



ValidationCode

## Serivikat Bahasa


**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
 الوحدة لتنمية اللغة

**CERTIFICATE**  
**الشهادة**  
 No.B-3756/Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2022

<p>This is to certify that</p> <p>Name : <b>LASTRI RATNA SARI</b></p> <p>Place and Date of Birth : <b>Purbalingga, 28 Februari 2003</b></p> <p>Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : <b>10 Desember 2021</b></p> <p>with obtained result as follows :</p> <p><b>Listening Comprehension: 49</b>      <b>Structure and Written Expression: 49</b>      <b>Reading Comprehension: 44</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Obtained Score : 474</b></p>	<p>منحت إلى</p> <p>الاسم</p> <p>محل وتاريخ الميلاد</p> <p>وقد شاركت/ت الاختبار</p> <p>على أساس الكمبيوتر</p> <p>التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ</p> <p>مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:</p> <p>فهم المقروء</p> <p>فهم السموع</p> <p>فهم العبارات والتراكيب</p> <p>المجموع الكلي:</p>
---	--

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.



EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



IQLA  
Iktisadati al-Qur'an 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Purwokerto, 10 Januari 2022

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



**Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.**  
NIP. 19860704 201503 2 004


**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية جمهورية إندونيسيا  
 جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو  
 الوحدة لتنمية اللغة

**CERTIFICATE**  
**الشهادة**  
 No.B-4449/Un.19/K.Bhs/PP.009/1/2022

<p>This is to certify that</p> <p>Name : <b>LASTRI RATNA SARI</b></p> <p>Place and Date of Birth : <b>Purbalingga, 28 Februari 2003</b></p> <p>Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on : <b>11 Desember 2021</b></p> <p>with obtained result as follows :</p> <p><b>Listening Comprehension: 50</b>      <b>Structure and Written Expression: 52</b>      <b>Reading Comprehension: 47</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Obtained Score : 497</b></p>	<p>منحت إلى</p> <p>الاسم</p> <p>محل وتاريخ الميلاد</p> <p>وقد شاركت/ت الاختبار</p> <p>على أساس الكمبيوتر</p> <p>التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ</p> <p>مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي:</p> <p>فهم المقروء</p> <p>فهم السموع</p> <p>فهم العبارات والتراكيب</p> <p>المجموع الكلي:</p>
---	--

The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.



EPTUS  
English Proficiency Test of UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI



IQLA  
Iktisadati al-Qur'an 'ala al-Lughah al-'Arabiyyah

Purwokerto, 10 Januari 2022

The Head of Language Development Unit,

رئيسة الوحدة لتنمية اللغة



**Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.**  
NIP. 19860704 201503 2 004

## Sertifikat KKN





 **LPPM**  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

 **KAMPUSMAS**

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0505/

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **LASTRI RATNA SARI**  
NIM : **214110405002**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-54 Tahun 2024,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **93 (A)**.



Certificate Validation

## Sertifikat PPL



## Surat Wakaf Perpus



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN  
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-4738/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : LASTRI RATNA SARI  
NIM : 214110405002  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 09 Oktober 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

## Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553  
 www.uinsaizu.ac.id

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Lastris Ratna Sari  
 NIM : 214110405002  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Angkatan Tahun : 2021  
 Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran *Communications Oriented* pada Kelas Inklusi SD N 01 Tanjung Purwokerto

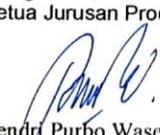
Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alikum Wr. Wb.*

Dibuat di : Purwokerto  
 Tanggal : 04 November 2024

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Prodi PGMI

  
 Hendri Purbo Waseso, M.Pd.I.  
 NIP. 198912052019031011

Dosen Pembimbing

  
 Dr. H. Toifur, S. Ag, M.S.I  
 NIP. 197212172003121001



UIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit :
No. Revisi :

## Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

## BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lastri Ratna Sari  
NIM : 214110405002  
Fakultas/ Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Nama Pembimbing : H. Toifur, S. Ag., M. Si  
Judul Skripsi : Implementasi Metode Pembelajaran *Communications Oriented* pada kelas Inklusi di SD N 01 Tanjung Purwokerto

NO.	BULAN	HARI/ TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	Maret	Rabu, 20 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bimbingan instrumen</li> <li>Perbaikan pedoman wawancara kepada kepala sekolah, berfokus kepada kebijakan-kebijakan sekolah</li> <li>Perbaikan pedoman wawancara waka kurikulum, terkait adaptasi dan modifikasi kurikulum</li> <li>Perbaikan pedoman wawancara guru kelas terkait urgensi</li> <li>Penghapusan wawancara dengan guru pendamping</li> </ul>		
2.	Maret	Kamis, 28 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bimbingan instrument</li> <li>Perbaikan pedoman wawancara kepala sekolah, waka kurikulum, guru maple, dan siswa</li> <li>Penambahan pedoman wawancara guru maple terkait metode lain yang di modifikasi dengan metode yang diteliti</li> <li>Perbaikan pedoman observasi</li> </ul>		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

			- Perbaikan pedoman dokumentasi		
3.	Maret	Kamis, 28 Maret 2024 (Siang)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan pedoman wawancara guru mapel</li> <li>Acc Instrumen Penelitian</li> </ul>		
4.	September	Senin, 23 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penulisan <i>footnote</i></li> <li>Revisi bab 2</li> <li>Revisi bab 3</li> </ul>		
5.	September	Senin, 30 September 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Revisi bab 4</li> <li>Format penulisan Kesimpulan</li> <li>Penambahan daftar isi</li> </ul>		
6.	Oktober	Jum'at, 04 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penulisan <i>footnote</i></li> <li>Perapian paragraph</li> <li>Penulisan daftar isi</li> <li>Penulisan bab 2</li> <li>Revisi bab 3 dan 4</li> </ul>		
7.	Oktober	Senin, 14 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Revisi daftar isi</li> <li>Revisi bab 4</li> <li>Revisi Daftar Pustaka</li> </ul>		
8.	Oktober	Rabu, 23 Oktober 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>Revisi bab 4</li> </ul>		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553  
 www.uinsaizu.ac.id

9.	November	01 November 2024	- Revisi bab 4 - Revisi bab 5		
10.	November	05 Nov 2024	- Revisi Abstrak - Revisi Kutipan langsung		
11.	November	08 Nov 2024	Acc umum/sayahlan		
12.			-		

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 04 November 2024  
 Pembimbing,

Dr. H. Toifur, S. Ag., M. Si.  
 NIP. 19721217 200312 1 001



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Lastri Ratna Sari
2. NIM : 214110405002
3. Tempat/Tgl Lahir : Purbalingga, 28 Februari 2003
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Karangasem, RT 02/RW 05, Kec. Kertanegara,  
Kab. Purbalingga, Jawa Tengah Indonesia
7. Nama Ayah : Rusmanto
8. Nama Ibu : Khomsatun
9. Email : [lastriratnasari@gmail.com](mailto:lastriratnasari@gmail.com)

### B. Riwayat

1. Pendidikan Formal:
  - a. RA Diponegoro Karangasem
  - b. MI Ma'arif NU Karangasem
  - c. MTs Ma'arif NU 01 Kertanegara
  - d. SMA Ma'arif NU Karanganyar
  - e. S1 UIN SAIZU Purwokerto (Lulus teori tahun 2025)
2. Pendidikan Non Formal:
  - a. Madrasah Diniyah An-Nur Karangasem
  - b. Pondok Pesantren Darul Abror Watumas, Purwanegara, Purwokerto Utara

### C. Pengalaman Organisasi

1. Bendahara Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
2. Ketua IPPNU PK SMA Ma'arif NU Karanganyar
3. Bendahara Forum Anak Kecamatan Karanganyar
4. Pramuka SMA Ma'arif NU Karanganyar
5. PR IPNU-IPPNU Ranting Karangasem
6. PAC IPNU-IPPNU Kertanegara
7. DKAC CBP-KPP Kertanegara
8. PMII Rayon Tarbiyah
9. UKM PIQSI UIN SAIZU
10. UKK KOPMA UIN SAIZU
11. STAFF DEMA UIN SAIZU

Purwokerto, 04 November 2024

Penulis



Lastri Ratna Sari

NIM. 214110405002